



**PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV
SDN 007 KELAYANG KAB.INHU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

RENI

NPM 186910947

UNIVERSITAS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
ISLAM RIAU
2022

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV
SDN 007 KELAYANG KAB.INHU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

RENI

NPM 186910947

PEMBIMBING

Febrina Dafit, S.Pd.,M.Pd

NIDN. 1026029002

UNIVERSITAS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2022

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI**

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Reni

NPM : 186910947

Judul Skripsi : Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN Kelayang Kab. Inhu

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli saya sendiri. Skripsi ini asli pemikiran saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana yang ditulis oleh orang lain, baik yang ada di Universitas Islam Riau atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Reni

NPM. 186910947

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru, tanggal 10 Agustus 2022, Nomor: 0937/FKIP-UIR/Kpts/2021, maka pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Jenjang Studi S1, Tahun Akademik 2021/2022 berikut ini.

1. Nama : Reni
2. NPM : 186910947
3. Judul Skripsi : Peran Guru dalam Memotivasi Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN Kelayang Kab. Inhu
4. Waktu Ujian : 11.00 – 12.00 WIB
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Sidang PGSD

Dengan keputusan Hasil Ujian Skripsi:

Lulus*/ Lulus dengan Perbaikan*/ Tidak Lulus*

Nilai Ujian:

Nilai Ujian Angka = 86 Nilai Huruf = ... A

Tim Penguji Skripsi.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd	Ketua	1.
2	Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd	Anggota	2.
3	Dea Mustika, S.Pd., M.Pd	Anggota	3.

Pekanbaru, 10 Agustus 2022

Panitia Ujian

Ketua,

Mengetahui

Plt. Dekan FKIP UIR,

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

NIDN. 1005068201

Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 1026029001

* Coret yang tidak perlu.

ISLAM RIAU



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

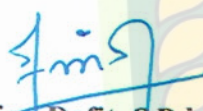
PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 007 KELAYANG KAB.INHU

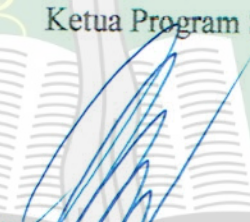
Dipersembahkan dan disusun oleh

Nama : Reni
NPM : 186910947
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Ketua Program Studi


Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1026029002


Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1026029001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, September 2022
Dekan FKIP UIR




Dr. Miranti Eka Putri S.Pd., M.Ed
NIDN. 1005068201

ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

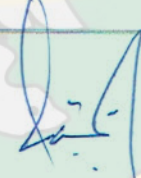


HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

UJIAN AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni
NPM : 186910947
Tanggal Ujian Akhir : 10 Agustus 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN 007 Kelayang. Kab.INHU

Telah Diperbaiki Dan Disetujui Oleh Tim Pengarah Dan Diperkenankan Untuk Dicetak Serta Diperbanyak

NO.	TIM PENGARAH	TANDA TANGAN
1.	Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd	
2.	Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd	
3.	Dea Mustika, S.Pd., M.Pd	

Pekanbaru, 1 September 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi


Zaka Hadikusuma Ramadan S.Pd., M.Pd

NIDN. 1026029001

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV
SDN 007 KELAYANG KAB.INHU**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Oleh:

RENI

NPM. 186910947

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing

Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1026029002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS

Zaka Hadikusuma Ramadhan, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1026029001

ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan sehingga dengan nikmat tersebut saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 007 Kelayang Kab.Inhu” ini dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.

Tidak lupa saya ucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah turut membantu berupa sumbangan pikiran, ide, bimbingan serta motivasi yang sangat bearti bagi saya yaitu kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang telah mengizinkan judul proposal ini untuk diteliti.
3. Ibu Febrina Dafit, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk mengoreksi skripsi ini selama proses penulisan dan telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi skripsi ini.
5. Ibu Zalfi Indrawati, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 007 Kelayang Kecamatan Rakit Kulim yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di SDN 007 Kab.Inhu.



6. Ibu Erpina, S.Pd. selaku wali kelas IV SDN 007 Kelayang Kab.Inhu yang telah memberikan waktu untuk berdiskusi dan memberikan masukan yang bermanfaat.
7. Kedua orang tua Ayah (Sahrial), Ibu (Evi) yang selalu memberikan motivasi serta dukungan moril dan materil serta menjadi tempat berkeluh kesah selama perjuangan ini.
8. Kedua adik saya Nadia Khairunnisa, dan Rafka Mulia yang sudah mau mendengarkan keluh kesah saya selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Ante Novitasari S.Pd yang sudah mau membantu dan menyemangati saat penelitian ini berlangsung.
10. Bestie-bestie luv (Reza Amelia Putri S.Pd, Rhenanda Elpa S.Pd, dan Tiara Lanop Pratiwi S.Pd) yang sudah meluangkan waktu nya untuk membantu dan selalu menjadi suport system selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat kos kembar (Irma Tri Prastiwi, Erika Rianti, Awalia Fitri, Shopie Khofifah, dan Nurlalila) yang sudah memberikan semangat dan menjadi suport system selama menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat, teman-teman seperjuangan yang sudah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membatu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Skripsi ini.
14. Diri saya sendiri yang telah mampu mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih telah berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri sehingga bisa sampai di tahap ini.

Skripsi ini sudah dibuat dengan semaksimal mungkin. Namun saya menyadari sepenuhnya bahwa pada skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, saya harapkan kepada para pembaca untuk bersedia memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.



Namun demikian adanya, semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua Amin yaa robbal alamin.

Pekanbaru, 2022

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
SDN 007 KELAYANG KAB. INHU**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Teknik dan instrument pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian validitas data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat beberapa peran guru dalam memotivasi belajar siswa di kelas IV SDN 007 Kelayang yaitu Lingkungan belajar yang di kelas IV masih kurang nyaman dikarenakan kelas ini masih sempit dan fasilitas di kelas ini juga kurang memadai. Tetapi guru kelas IV selalu berusaha agar kelas tersebut tetap nyaman walaupun dengan kondisi kelas yang kecil tersebut. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selalu berubah-ubah hal tersebut dilakukan oleh agar siswa tidak cepat merasa bosan. Metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik. Penggunaan media pembelajaran yang sering digunakan adalah media audiovisual. Penghargaan saat belajar yang dilakukan guru agar siswa dapat termotivasi dalam proses belajar mengajar. Cara memberikan penghargaan saat belajar bisa berupa memberikan pujian, memberikan nilai, dan hadiah. Memberikan hukuman kepada siswa merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk memotivasi belajar siswa. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam memotivasi belajar siswa di kelas IV terbatasnya saran dan prasarana disekolah tersebut sehingga guru akan sangat kesulitan dalam menggunakan media-media pembelajaran di kelas. Bahkan untuk ruangan kelas saja masih kurang sehingga harus ada beberapa kelas yang ada penyekatan.

Kata kunci: Peran Guru, Motivasi, Sekolah Dasar

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



THE TEACHER'S ROLE IN MOTIVATING STUDENT LEARNING IN THE THEMATIC IN FOURTH GRADE

SDN 007 KELAYANG KAB. INHU

Abstract

This study aims to determine the teacher's role in motivating student learning in elementary school thematic learning. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques and instruments are interviews, observation and documentation. Testing the validity of the data using source triangulation, time triangulation and technical triangulation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusions. The conclusion of this study is that there are several teacher roles in motivating student learning in class IV SDN 007 Kelayang, namely the learning environment in class IV is still not comfortable because this class is still narrow and the facilities in this class are also inadequate. But the fourth grade teacher always tries to keep the class comfortable even with the small class conditions. The learning method used by the teacher is always changing, this is done so that students do not get bored quickly. The learning method used during the learning process is in accordance with the thematic learning implementation plan (RPP). The use of learning media that is often used is audiovisual media. Awards while learning by teachers so that students can be motivated in the teaching and learning process. Ways to give rewards while studying can be in the form of giving praise, giving grades, and prizes. Giving punishment to students is one way that teachers can do to motivate student learning. The obstacles faced by teachers in motivating student learning in class IV are limited suggestions and infrastructure at the school so that teachers will find it very difficult to use learning media in class. Even for classrooms, it is still lacking so there must be some classes that have insulation.

Keywords: Teacher's Role, Motivation, Elementary School.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN DAN ORISININALITAS

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN REVISI

LEMBAR PENGESAHAN i

KATA PENGANTAR..... ii

ABSTRAK iv

ABSTRACT vi

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR BAGAN..... ix

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB 1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian 4

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Peran Guru 6

2.1.1 Pengertian Guru..... 6

2.1.2 Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran 7

2.2 Motivasi

2.2.1 Pengertian Motivasi..... 10

2.2.2 Jenis – Jenis Motivasi..... 11

2.2.3 Pentingnya Motivasi Dalam Pembelajaran 12

2.2.4 Cara Menumbuhkan Motivasi Pada Peserta Didik 13

2.2.5 Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa 15

2.2.6 Hambatan Dalam Memotivasi..... 17

2.3 Pembelajaran Tematik

2.3.1 Pengertian Pembelajaran Tematik..... 18

2.3.2 Landasan Pembelajaran Tematik..... 19

2.3.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu..... 20

2.4 Karakteristik Siswa Kelas IV SD 21

2.5 Indikator Peran Guru Dalam Memotivasi 22

2.6 Penelitian Relevan 24

2.7 Kerangka Berpikir 26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian..... 28

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 28

3.3 Prosedur Penelitian..... 28

3.4 Data dan Sumber Data..... 31

3.5 Teknik dan Instrument Pengumpulan Data..... 32

3.6 Keabsahan Data..... 35



3.7 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Penelitian	38
4.1.1 Lokasi dan Jadwal Penelitian	38
4.2 Hasil Penelitian.....	40
4.2.1 Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar	40
4.2.1.1 Lingkungan Belajar Kondusif	40
4.2.1.2. Metode Pembelajaran Bervariasi.....	44
4.2.1.3 Penghargaan Saat Belajar	48
4.2.2 Hambatan Dalam Memotivasi Belajar	53
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DRAF ARTIKEL ILMIAH	

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Bagan 3.2 Prosedur Penelitian	30



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Suasana dikelas IV	44
Gambar 4.2 Rencana pelaksanaan pembelajaran	47
Gambar 4.3 Screenshot video pembelajaran.....	48

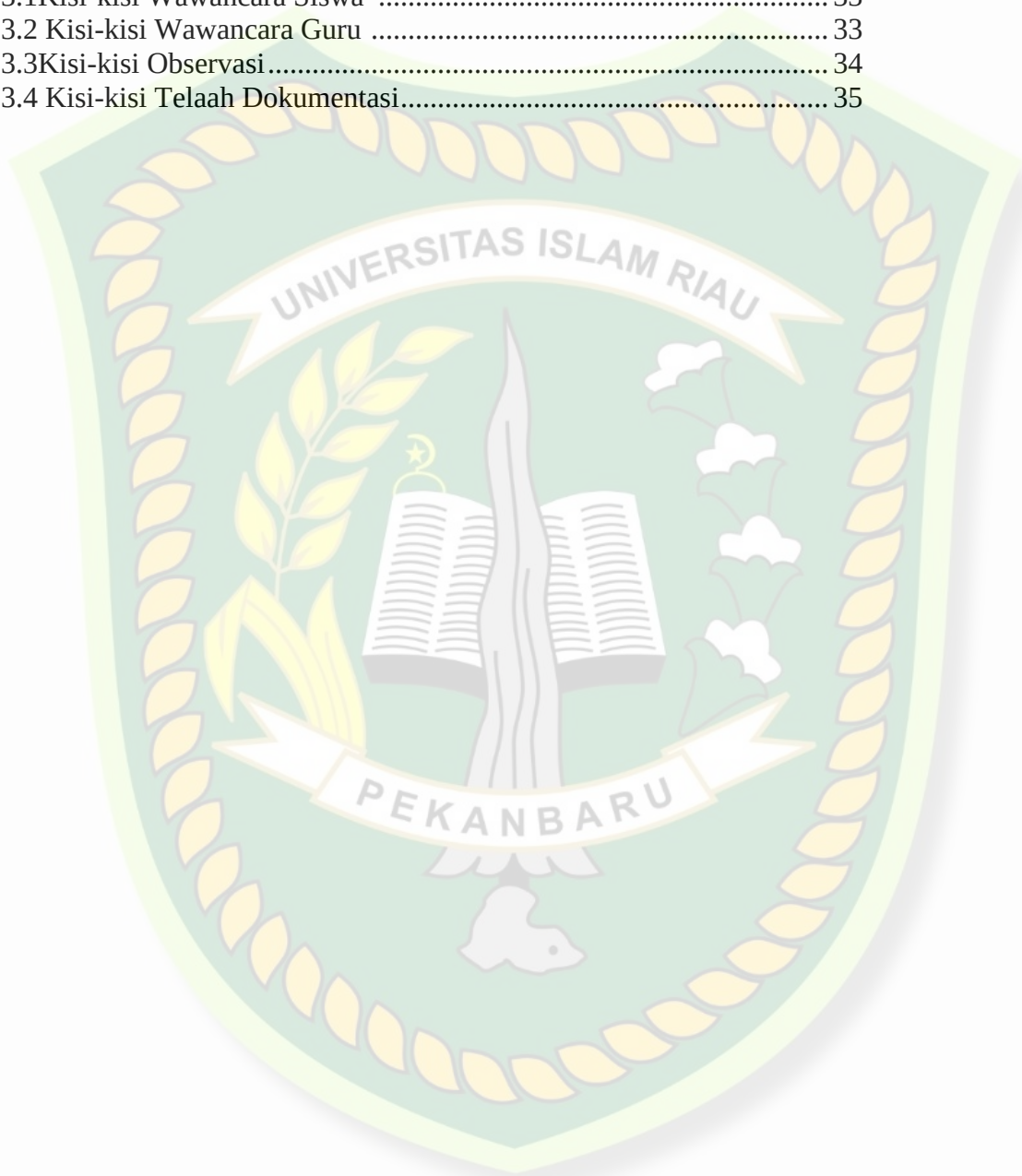


UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Peran Guru Dalam Memotivasi.....	23
Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara Siswa	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Guru	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi.....	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Telaah Dokumentasi.....	35



UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara Awal.....	68
Lampiran 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru.....	71
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru	72
Lampiran 4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa	73
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Siswa	74
Lampiran 6. Kisi-Kisi Pedoman Observasi.....	75
Lampiran 7. Pedoman Observasi	76
Lampiran 8. Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi	77
Lampiran 9. Pedoman Observasi	78
Lampiran 10. Hasil Wawancara Guru.....	80
Lampiran 11. Hasil Wawancara Siswa 1	83
Lampiran 12. Hasil Wawancara Siswa 2	85
Lampiran 13. Hasil Wawancara Siswa 3	87
Lampiran 14. Hasil Observasi.....	89
Lampiran 15. Reduksi Data Observasi	92
Lampiran 16. Reduksi Wawancara Guru	95
Lampiran 17. Reduksi Data Wawancara Siswa	98
Lampiran 18. Reduksi Data Wawancara Guru, Siswa.....	100
Lampiran 19. Reduksi Data Telaah Dokumen.....	102
Lampiran 20. Hasil Penelitian.....	106
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian.....	110
Lampiran 22. Surat Izin Riset	112
Lampiran 23. Surat Rekomendasi.....	113
Lampiran 24. Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	114
Lampiran 25. Lembar Bimbingan.....	115

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**





BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Wahyudin (dalam Hendriana dan Jacobus 2016:26) menyebutkan bahwa pendidikan adalah upaya untuk memanusiakan manusia yang mana bertujuan untuk membantu peserta didik agar sesuai hidup dengan martabatnya. Dari pengertian pendidikan diatas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk menggali segala potensi yang dimiliki nya dalam dirinya yang didapatkan dari proses belajar mengajar yang akan membuatnya lebih baik dari sebelum nya.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Guru memiliki peran yang penting dalam pendidikan. Menurut Mawardi (dalam Maemunawati dan Alif 2020:7) menyebutkan guru adalah orang yang menstransfer pengetahuan dari sumber belajar yang didapatkan kepada peserta didik. Sebagai guru tugas nya tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga harus sebagai seorang guru motivator untuk siswa nya karena motivator itu sangat di butuhkan dalam pembelajaran.

Menurut Mursalin (2017: 54) menyebutkan bahwa guru sangat berperan penting untuk itu guru harus memiliki berbagai kemampuan akademik



seorang guru juga harus mempunyai kemampuan untuk memotivasi siswa nya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Suprihatin(2015:7) motivasi adalah sebuah kekuatan atau kemauan seseorang untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal tentu guru harus di tuntut kreatif untuk memotivasi peserta didiknya. Jadi suatu motivasi itu sangat diperlukan oleh siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Guru melihat rendahnya motivasi belajar siswa yang mana hal tersebut di lihat dari nilai siswa yang mendapatkan nilai kurang memuaskan beberapa siswa yang masih sering absen, kurang berminat dalam pembelajaran serta masih ada beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Guru sudah melakukan penangan terkait motivasi belajar siswa yang rendah tetapi masih belum maksimal.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peran guru itu sangat penting dalam pemberian motivasi belajar terhadap siswa. Dengan ada nya peran guru dalam memotivasi ini akan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran dan juga akan membuat siswa bersemangat dalam belajar.

Di dalam pendidikan sekolah dasar kurikulum yang digunakan adalah kurikulum K13 yang terdapat pembelajaran tematik. Menurut Anitah (Ananda dan Rahmi 2018:13) menyebutkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu strategi pembelajaran yang bermakna yang akan memberikan pengalaman bermakna bagi siswa dengan melibatkan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik ini tentu akan membawa perubahan dalam



pembelajaran di sekolah dasar yang mana akan menuntut siswa nya lebih aktif lagi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Erpina S.Pd selaku wali kelas IV di SDN 007 Kelayang Kecamatan Rakit kulim pada tanggal 27 september 2021 penulis mendiskripsikan bahwa masih rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik hal ini di tunjukan dalam proses pembelajaran masih ada beberapa siswa yang pasif dalam pembelajaran padahal dalam pembelajaran tematik itu sendiri siswa di tuntut untuk aktif dalam pembelajaran dan juga masih ada nya siswa yang mondar mandir sedangkan jam pelajaran masih berlangsung, siswa yang mengganggu teman sebangku nya, dan masih ada beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu hal yang menyebabkan nya tersebut yaitu adalah faktor lingkungan dan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Untuk itu disini sangat di butuhkan motivasi yang dilakukan oleh guru sehingga siswa akan selalu termotivasi dalam pembelajaran. Untuk itu berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 007 Kelayang Kecamatan Rakit Kulim”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan masalah nya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa di pembelajaran tematik di kelas IV SDN 007 kabupaten inhu ?



2. Bagaimana hambatan guru dalam memotivasi belajar siswa di pembelajaran tematik kelas IV SDN 007 kabupaten inhu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran guru dalam memotivasi belajar siswa di pembelajaran tematik di kelas IV SDN 007 Kelayang Kab Inhu.
2. Mendeskripsikan hambatan guru dalam memotivasi belajar siswa di pembelajaran tematik di kelas IV SDN 007 Kelayang Kab Inhu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Agar dapat memberikan gambaran tentang motivasi belajar siswa didalam pembelajaran tematik kelas IV SDN 007 Kelayang Kab.Inhu

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai suatu masukan untuk sekolah sebagai perbaikan untuk memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

- b. Bagi guru

Sebagai bahan kajian dalam penyempurnaan pembelajaran dan juga sebagai bahan perbandingan untuk meningkatkan pembelajaran di dalam kelas.

- c. Bagi siswa

Dapat memotivasi belajar siswa melalui peran dari guru



d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang motivasi belajar siswa yang akan berguna kelak.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Peran Guru

2.1.1 Pengertian Guru

Menurut Ningsih (2021:34) menyebutkan guru atau pendidik adalah seseorang yang mendidik di dalam bidang pendidikan dan mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Seorang guru tentu nya harus mempunyai wawasan yang luas dan berwibawa karena guru merupakan publik figur yang akan di contoh oleh peserta didik. Guru merupakan orangtua di sekolah untuk peserta didiknya yang akan mengetahui perkembangan dari peserta didik nya.

Menurut Marimba (dalam Khotimah 2021:11) mengatakan tugas seorang pendidik itu ialah membimbing peserta didik, menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran, dan dapat mengembangkan dan menambah pengetahuan yang berguna untuk di kembangkan lagi kepada peserta didik. Sedangkan menurut Usman (dalam Fadlilah 2018:16) guru adalah suatu jabatan atau profesi yang memiliki keahlian khusus sebagai guru dan telah memahami seluk beluk pendidikan. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang sangat berperan penting dalam pendidikan yang membimbing peserta didik nya dan juga sebagai fasilitator agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik tersebut.



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ISLAM RIAU



2.1.2 Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran

Guru sangat berperan dalam proses pembelajaran dimana guru yang akan menentukan tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran. Menurut Usman (dalam Arianti 2018:118) menyebutkan ada beberapa peran guru yang paling dianggap dominan diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Guru sebagai demonstrator

Melalui perannya sebagai demonstrator guru hendaknya bisa menguasai bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didiknya. Untuk itu guru harus terus menerus untuk memperkaya ilmu pengetahuannya supaya bisa melaksanakan tugasnya sebagai demonstrator dengan baik agar apa yang disampaikan kepada peserta didik itu betul-betul dimiliki oleh peserta didiknya.

2) Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator seorang guru harus bisa memahami materi yang diajarkannya kepada peserta didik karena peserta didik akan selalu bertanya kepada guru ketika dia tidak memahami suatu pembelajaran yang disampaikan guru. Maka sebelum melaksanakan proses belajar mengajar seorang guru harus terlebih dahulu memahami materi yang akan diajarkannya kepada peserta didik. Apalagi di era 4.0 ini guru harus selalu mengupgrade pengetahuannya karena sumber belajar sekarang tidak hanya guru tetapi juga bisa menggunakan teknologi saja peserta didik sudah bisa mendapatkan informasi yang ingin didapatkan.



3) Guru Sebagai pengelola kelas

Guru harus bisa mengelola dan mengkoordinasi kelasnya dengan baik, karena lingkungan kelas yang terarah dan tertata dengan baik tentu akan membuat proses dan kegiatan pembelajaran itu terarah juga dan akan bisa mencapai tujuan-tujuan pendidikan itu.

4) Guru sebagai evaluator

Peran guru sebagai evaluator disini sangat penting karena untuk mengetahui apakah metode yang digunakan guru sangat proses pembelajaran itu efektif atau tidak dan juga untuk selalu memperbaiki atau meningkatkan kualitas pendidikan. Dan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian, tujuan, dan penguasaan siswa terhadap pelajaran.

5) Guru sebagai motivator

Proses pembelajaran akan berhasil jika peserta didiknya memiliki motivasi yang tinggi. Oleh sebab itu seorang guru harus bisa meningkatkan motivasi peserta didiknya dalam pembelajaran dan juga harus kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik. Untuk itu guru diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dalam memotivasi peserta didik nya karena motivasi dalam pembelajaran itu sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses belajar.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Menurut Sari dkk (2021:257) mengatakan ada beberapa peran guru diantara nya adalah sebagai berikut:

1) Guru sebagai informator

Peran sebagai informator guru harus memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai informator yang baik yaitu adalah guru yang mengerti tentang apa kebutuhan anak didik.

2) Guru director atau pembimbing

Peran sebagai director atau pembimbing guru akan memberikan bimbingan penuh pada siswa yang baik motivasi belajar siswa itu tinggi maupun kurang. Bimbingan yang dapat diberikan kepada peserta didik itu dapat berupa menjelaskan atau memperjelas suatu tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

3) Guru sebagai mediator

Guru sebagai mediator harus memiliki pengetahuan tentang media pendidikan karena jika guru tidak memahami hal tersebut bagaimana bisa seorang guru itu menyampaikan media pembelajaran itu kepada peserta didik.

4) Guru sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator harus memberikan penilaian yang baik untuk peserta didiknya. evaluasi ini akan dilakukan pada setiap akhir pembelajaran yang mana ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peserta didik nya memahami pembelajaran yang telah diberikan.



5) Guru sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator hendaknya dapat mendorong peserta didiknya agar termotivasi dalam belajar. Banyak sekali cara yang dapat dilakukan guru untuk memberikan motivasi salah satunya dengan memberikan apresiasi atau pujian ketika siswa itu dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Menciptakan kegiatan menarik dan lingkungan kelas yang kondusif ini tentu saja akan dapat meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik. Peran guru sebagai motivator dapat dikatakan baik jika guru tersebut dapat memperhatikan dari keperluan peserta didiknya.

Dapat disimpulkan bahwa peran guru itu sangat banyak tapi disini peran guru sebagai motivator sangat penting karena pemberian motivasi dari guru sangat dibutuhkan bagaimana bisa tercapai tujuan pembelajaran jika tidak ada motivasi belajar dari peserta didik.

2.2 Motivasi

2.2.1 Pengertian motivasi

Menurut Jucius (dalam Widayat 2015:3) menyebutkan bahwa motivasi itu adalah suatu dorongan yang diberikan kepada seseorang maupun diri sendiri agar dapat mengambil suatu tindakan yang dikehendakinya. Menurut Mc.Donnald (dalam Sardiman 2012:73) motivasi adalah suatu perubahan energi yang ada pada diri seseorang yang ada untuk muncul perasaan dan juga emosi untuk bertindak melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan ataupun kebutuhan. Sedangkan menurut Hakim (dalam Suprihatin 2015:74)



mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang memberikan kehendak kepada seseorang untuk melakukan sesuatu yang dimana bertujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi dari pengertian diatas disimpulkan bahwa motivasi adalah pemberian suatu semangat atau dorongan kepada seseorang agar dapat melakukan sesuatu untuk tujuan yang dikehedakinya.

Peran motivasi belajar disini sangat dibutuhkan peserta didik tanpa adanya suatu motivasi bagaimana bisa peserta didik itu bersemangat untuk melaksanakan proses belajar mengajarnya dengan baik.

2.2.2 Jenis - jenis motivasi

Menurut Syah (dalam Aziz 2017:26) motivasi itu terdiri dari dua yaitu motivasi intrinsik dan juga motivasi ekstinsik.

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah suatu motif-motif yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri untuk melakukan sesuatu yang diinginkan nya tanpa adanya suatu dorongan untuk melakukan itu semua. Contohnya itu seperti seseorang yang memang sudah senang akan pembelajaran matematika dia tidak perlu lagi disuruh untuk menyukai pembelajaran tersebut karena di dalam dirinya sendiri dia sudah senang akan pembelajaran itu.



2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik dan terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu tersebut. Contohnya itu saat menghadapi ujian seorang peserta didik ingin mendapatkan nilai yang bagus hanya karena ingin dipuji oleh teman-temannya. Jadi peserta didik itu belajar bukan untuk mengetahui sesuatu tetapi hanya adanya dorongan itu dipuji tadi makanya dia belajar sebelum ujian.

Berdasarkan jenis-jenis motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi itu terdiri dari dua yaitu motivasi intrinsik dan juga motivasi ekstrinsik.

2.2.3 Pentingnya motivasi dalam pembelajaran

Peran motivasi dalam pembelajaran itu sangat penting karena dengan adanya motivasi akan membuat peserta didik itu lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dan juga akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Menurut Dimiyati (dalam Mawarsih,dkk 2013:3) menyebutkan bahwa suatu motivasi itu timbul karena adanya suatu kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan. Pemberian motivasi itu akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan menurut Winarsih (dalam Emda 2017:176) motivasi itu akan mendorong manusia untuk melakukan sesuatu sebagai penentu arah yang akan di capai. Motivasi akan sangat mendorong seseorang untuk pendorong pencapaian prestasinya.



Jadi dapat disimpulkan bahwa disini peran guru dalam pemberian motivasi kepada peserta didiknya sangat diperlukan tanpa adanya motivasi atau dorongan maka seseorang tidak akan semangat untuk mencapai tujuan yang dikehendaki nya dengan baik.

2.2.4 Cara menumbuhkan motivasi pada peserta didik

Pemberian motivasi yang diberikan guru dengan tepat tentu akan dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Ada banyak sekali cara menumbuhkan motivasi dari peserta didik itu menurut Sardiman (dalam Anif 2020:16)

- 1) Pemberian angka-angka dengan pemberian angka-angka akan dapat memotivasi siswa misalnya di saat ulangan siswa akan berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai ulangan yang lebih tinggi.
- 2) Hadiah ini akan sangat menjadi motivasi yang kuat bagi peserta didik. Pemberian hadiah ini akan diberikan kepada siswa yang berbakat pada suatu bidang.
- 3) Saingan juga tersebut salah satu cara menumbuhkan motivasi pada peserta didik dengan adanya saingan ini tentu akan membuat siswa itu bersemangat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- 4) Ego-involvement yaitu cara menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik tentang pentingnya tugas dan dapat mengerjakan



nya sebagai suatu tantangan karena dengan bekerja keras untuk menyelesaikan tugas tersebut juga tersebut didalam motivasi.

- 5) Memberi ulangan dengan pemberian ulangan ini tentu akan membuat peserta didik itu rajin belajar tetapi pemberian ulangan tidak boleh keterusan karena akan membuat siswa menjadi bosan juga.
- 6) Mengetahui hasil dengan siswa mengetahui hasil belajarnya maka siswa itu akan terdorong juga untuk lebih giat lagi dalam pembelajaran. Apalagi disaat ada peningkatan hasil belajarnya siswa itu akan berusaha mempertahankan hasil nya dan berharap hasil tersebut akan lebih baik dari sebelumnya.
- 7) Pujian ini salah satu motivasi yang baik digunakan untuk memotivasi peserta didik. Pemberian pujian ini dapat dilakukan di saat siswa itu telah dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.
- 8) Hukuman merupakan bentuk reinforcement yang negatif tapi kalau diberikan secara tepat maka pemberian hukuman ini akan menjadi salah satu alat motivasi.

Dapat disimpulkan cara untuk menumbuhkan motivasi itu sangat banyak salah yaitu adalah pemberian pemberian angka dan juga hadiah dengan pemberian tersebut akan membuat seseorang itu akan lebih bersemangat lagi untuk mencapai tujuannya.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



2.2.5 Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa

Proses belajar mengajar akan berhasil apabila siswanya memiliki motivasi belajar. Untuk itu seorang guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan dengan seoptimal mungkin. Menurut Arianti (2018:132) menyebutkan peran guru dalam memotivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Menciptakan kelas yang kondusif

Kelas kondusif yang dimaksud yaitu kelas yang nyaman dan tenang agar siswa bisa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk penataan ruangan juga harus rapi.

2. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran ini dilakukan agar membuat siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran. Tujuan dari metode bervariasi ini agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Memberikan penghargaan

Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagai nya hal tersebut dilakukan agar siswa akan termotivasi dalam belajar.

4. Menjadikan siswa yang aktif dalam kelas

Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa pun dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.



5. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar

Kepedulian seseorang dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting dalam menumbuhkan semangat siswa. Karena tanpa adanya antusias siswa maka siswa tersebut tidak akan termotivasi dalam belajar.

6. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa

Ciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu kelas tujuan nya agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, dan ide.

Sedangkan menurut Syuhada,dkk (2020:22) mengatakan peran guru dalam memotivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Guru menciptakan suasana yang kondusif

Kelas yang kondusif yang dimaksud yaitu kelas yang aman, nyaman, dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan tenang.

2. Guru menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi.

3. Guru memberikan penghargaan

Penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagian nya agar siswa termotivasi dan selalu ingin menjadi yang terbaik.



4. Guru menjadikan siswa aktif dalam belajar mengajar

Guru memberikan arahan kepada siswa dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa pun bisa mengerjakan tugas dengan baik. Bertujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas.

5. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu kelas hal ini bertujuan agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide.

6. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa pun mengerjakan tugas dengan baik.

2.2.6 Faktor penghambat Dalam Memotivasi Belajar Siswa

Menurut Nurdiana (2021:260) beberapa yang menjadi faktor penghambat dalam memotivasi belajar siswa sebagai berikut:

a. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai tentu akan mudah meningkatkan motivasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya sarana dan prasarana yang tidak lengkap tentu akan menghambat guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswanya.



b. Lingkungan sekitar yang kurang mendukung

Lingkungan sekitar akan sangat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan sekitar yang kurang mendukung tentu akan memberikan rasa malas kepada siswa sehingga mengakibatkan motivasi belajarnya kurang.

2.3 Pembelajaran Tematik

2.3.1 Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Widyaningrum (2012:15) menyebutkan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan tema-tema yang di dalam tema nya terdapat beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran bermakna bagi siswa. Sedangkan menurut Rusman (2015:139) mengatakan pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran terpadu yang dikemas dalam tema dan dipadukan dalam beberapa mata pelajaran.

Menurut Trianto (dalam Puspitasari 2014: 14) menyebutkan bahwa tematik adalah suatu pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dan berdasarkan tema-tema dan di dalam tema itu di beberapa mata pelajaran yang dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang terpadu yang terdapat tema-tema dan di integrasikan dalam beberapa mata pelajaran yang dimana bertujuan untuk memberikan pengalaman yang bermakana bagi siswa itu sendiri.



2.3.2 Landasan pembelajaran tematik

Landasan pembelajaran tematik ini terbagi menjadi tiga yaitu landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis.

1) Landasan filosofis

Menurut Rusman (2015:144) landasan filosofis ini dipengaruhi beberapa aliran yaitu progresivisme, konstruktisme, dan humanisme.

2) Landasan psikologis

Landasan psikologis ini berkaitan dengan perkembangan peserta didik dan juga psikologis belajarnya. Pada landasan psikologis ini guru harus mengetahui isi dan juga materi pembelajaran tematik yang akan disampaikan kepada siswa dan bagaimana siswa itu mempelajari pembelajaran tematik dengan adanya pembelajaran tematik ini maka akan diharapkan adanya perubahan pada siswa tersebut.

3) Landasan yuridis

Landasan ini berkaitan peraturan perundang undangan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu dalam UUD No 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasan nya sesuai dengan bakat dan minatnya. Dan juga terdapat dalam inpres nomor 1 tahun 2010 tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan nasional, dan



juga penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran yang aktif berdasarkan nilai budaya bangsa dan untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

2.3.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Rusman (2010:258) mengatakan pembelajaran tematik ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Berpusat pada siswa

Dalam pembelajaran tematik ini lebih berpusat kepada siswa yang mana menempatkan siswa sebagai subjek belajarnya sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator saja.

2) Memberikan Pengalaman langsung kepada anak

Pada pembelajaran tematik ini akan memberikan pengalaman langsung kepada anak dengan pengalaman ini lah siswa tersebut akan dihadapkan pada sesuatu hal yang konkret atau nyata sebagai dasar untuk memahami hal yang abstrak.

3) Pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas

Pada pembelajaran tematik pemisah mata pelajaran itu tidak begitu jelas karena fokus pembelajaran ini hanya diarahkan kepada pembahasan tema-tema saja yang berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pada pembelajaran tematik ini akan menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran menjadi suatu proses. Hal



ini bertujuan untuk dapat membantu siswa memecahkan masalah yang dihadapinya di dalam kehidupannya sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik ini bersifat luwes yang dimana guru akan mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya dan juga kadang mengaitkan dengan kehidupan dan lingkungan peserta didiknya.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Pada pembelajaran tematik ini siswa akan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki nya sesuai dengan bakat dan minatnya.

2.4 Karakteristik Siswa Kelas IV SD

Siswa kelas IV sekolah dasar berada pada tahap operasional kongkrit, pada tahap ini mereka mengembangkan berpikir logis dan masih sangat melekat pada peristiwa perseptual dimana mereka memiliki kemampuan untuk berpikir logis tetapi masih terbatas pada objek tertentu. Berdasarkan perkembangan intelektual dan psikologis sosial siswa kelas IV sekolah dasar siswa tidak dapat melakukan tanpa dunia nyata ataupun hal sebagai fakta dalam proses berpikir, tetapi mereka masih memiliki prinsip yang mereka lakukan dalam perkembangan sosial dan psikologis.

Siswa kelas IV sekolah dasar berada di rentang usia 7- 12 tahun, menurut Anditiasari (2021:98) pada rentang usia 7-12 tahun adalah perkembangan fisik, emosi, sosial, dan kognitif, bahasa, serta



bicara. Perkembangan yang dialaminya siswa akan berubah sesuai dengan penambahan usia nya.

Faktor lingkungan juga akan sangat mempengaruhi perkembangan karakteristik anak. Menurut Hamzah (dalam Meriyati 2015:5) karakteristik siswa itu merupakan minat, motivasi belajar, gaya belajar, serta kemampuan awal yang dimiliki seseorang. Karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar itu pada umum nya lebih santai dalam pembelajaran, lebih tenang, dan juga masih sibuk dengan dirinya sendiri.

Karakteristik pada siswa kelas IV sekolah dasar ini masih pada tahapan pertumbuhan dan perkembangan untuk itu peran guru dalam proses pembelajaran itu sangat dipenting apalagi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena dorongan dari guru akan sangat memotivasi siswa dalam pembelajaran.

2.5 Indikator Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa

Guru adalah seseorang yang sangat berperan penting dalam pendidikan yang membimbing peserta didiknya dan sebagai fasilitator agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didiknya bukan hanya itu saja seorang guru. Guru harus bisa memberikan motivasi dalam pembelajaran karena sebuah motivasi sangat lah penting di dalam pembelajaran. Menurut Arianti (2018:132) menyebutkan indikator peran guru dalam memotivasi belajar siswa yaitu menciptakan kelas yang kondusif, menciptakan pembelajaran bervariasi, menjadikan siswa yang aktif dalam kelas,



memberikan penghargaan, meningkatkan antusias dan semangat mengajar, dan menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa.

Sedangkan menurut Syuhada,dkk (2020:22) menyebutkan bahwa indikator peran guru dalam memotivasi belajar siswa yaitu guru menjadikan siswa yang aktif, guru menciptakan suasana yang kondusif, guru menciptakan pembelajaran bervariasi, dan menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas, dan guru memberikan penghargaan.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang indikator motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa indikator pada penelitian ini adalah:

Tabel 2.1 Indikator peran guru dalam memotivasi belajar

Aspek	Indikator
Peran guru dalam memotivasi belajar siswa	lingkungan belajar kondusif
	Metode pembelajaran bervariasi
	Penghargaan saat belajar

Dari beberapa indikator menurut pendapat ahli, peneliti hanya mengambil tiga indikator peran guru dalam memotivasi pada penelitian ini. Berikut alasan mengapa hanya mengambil tiga indikator penelitian tersebut:

1. Ketiga indikator yang diambil ini yang paling umum digunakan dalam pembelajaran.
2. Keterbatasan waktu peneliti untuk melakukan penelitian.



2.6 Penelitian relevan

Penelitian yang terkait untuk menunjang dan menjadi dasar untuk penelitian yang sedang berlangsung.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Nurul Fadilah (2018) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di kelas IV SDI As-Salam Malang” yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dan juga upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV pada pembelajaran tematik di SDI As-Salam Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan peran guru di sekolah tersebut sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator dan juga sebagai evaluator. Dimana peran guru sebagai demonstrator disini guru memperagakan materi pelajaran pemantulan cahaya, dan untuk peran guru sebagai pengelola kelas guru disini merolling tempat duduk siswa agar terjadi interaksi antar siswa. Upaya yang di lakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SDI As-Salam Malang tersebut yaitu dengan memberikan cara atau metode yang sesuai, menggunakan bahasa yang mudah di mengerti oleh siswa, memberikan hadiah, nilai atau angka.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah (2021) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul “ Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN 2 Purwodadi Dimasa Pandemi COVID 19” yang mana



penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Purwodadi dan juga untuk mendeskripsikan kendala-kendala apa saja yang di hadapi oleh guru dalam meningkatkan motivasi dalam pembelajaran IPA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator disini yaitu guru dengan senang hati melayani peserta didik yang kesulitan agar untuk mendampinginya, peran guru sebagai pengarah yaitu guru memberikan pengarah serta membantu peserta didik yang belum paham terhadap pembelajaran, peran guru guru sebagai transmiter guru selalu berusaha berinteraksi dengan peserta didik dengan cara yang menyenangkan, peran guru sebagai motivator menanamkan rasa semangat dan juga memberikan motivasi dengan melalui berbagai cara. Adapun kendala yang di hadapi guru dalam memberikan peningkatan motivasi di sekolah tersebut yaitu keterbatasan interaksi antara guru dengan peserta didiknya, dan juga lingkungan yang kurang mendukung.

Ketiga, Nur Cholifah (2021) dengan judul “ Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas V Di SDN 1 Condong Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga” yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam memotivasi siswa di SDN 1 Condong Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga dan juga untuk mendeskripsikan kendala-kendaa apa sajakah yang di hadapi guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran daring kelas V di SDN 1 Condong



Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam memotivasi belajar siswa di SDN 1 Condong Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga yaitu sebagai pendidik guru membuat suasana yang menyenangkan, guru sebagai pembimbing memberikan pengarahan dan membantu siswa yang belum paham terkait materi pembelajaran, guru sebagai motivator memberikan metode yang bervariasi, memberikan nasehat, menjadikan siswa aktif, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan pujian juga hukuman jika ada siswa yang tidak disiplin. Adapun kendala yang di hadapi guru dalam memotivasi belajar siswa yaitu keterbatasan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa yang kurang disiplin.

2.7 Kerangka berpikir

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau pemberian semangat kepada seseorang untuk melakukan sesuatu agar tercapainya suatu tujuan. Di sekolah peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa itu sangat diperlukan. Peran guru sebagai motivator dapat dikatakan baik jika guru tersebut dapat memperhatikan keperluan dari peserta didiknya.

Terkait dengan peran guru dalam memotivasi belajar siswa di sekolah tersebut salah satu permasalahannya yaitu masih ada beberapa siswa yang pasif dalam proses pembelajaran sedangkan dalam pembelajaran tematik itu sendiri siswa dituntut untuk aktif, siswa yang mondar mandir di dalam kelas sedangkan jam pelajaran masih



berlangsung, siswa yang mengganggu teman sebangku nya, dan masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka, hasil dari kerangka berpikir peneliti sebagai berikut:



Bagan 2. 1. Kerangka Berpikir



BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain pada penelitian adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Moeleong (dalam Siti 2020: 43) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian melihat dan menganalisis fenomena apa yang sedang terjadi terhadap subjek penelitian. Sedangkan Mulyana (dalam Khotimah 2021:29) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menghasilkan sebuah data yang berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian yang diamati.

3.2 Tempat dan waktu

Tempat penelitian ini adalah di SDN 007 Kelayang yang beralamat di Jl. Kolam Loyang kecamatan rakit kulim kabupaten indragiri hulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada 28 maret 2022 sampai dengan 23 april 2022.

3.3 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melaksanakan wawancara awal di SDN 007 Kelayang. Pada saat melakukan wawancara awal peneliti mencari fokus masalah yang diteliti. Setelah melaksanakan wawancara dengan guru maka fokus penelitian adalah peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 007 Kelayang.
- b. Fokus penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik dan hambatan-hambatan yang



dihadapi guru dalam memotivasi belajar siswa pada kelas IV di SDN 007 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

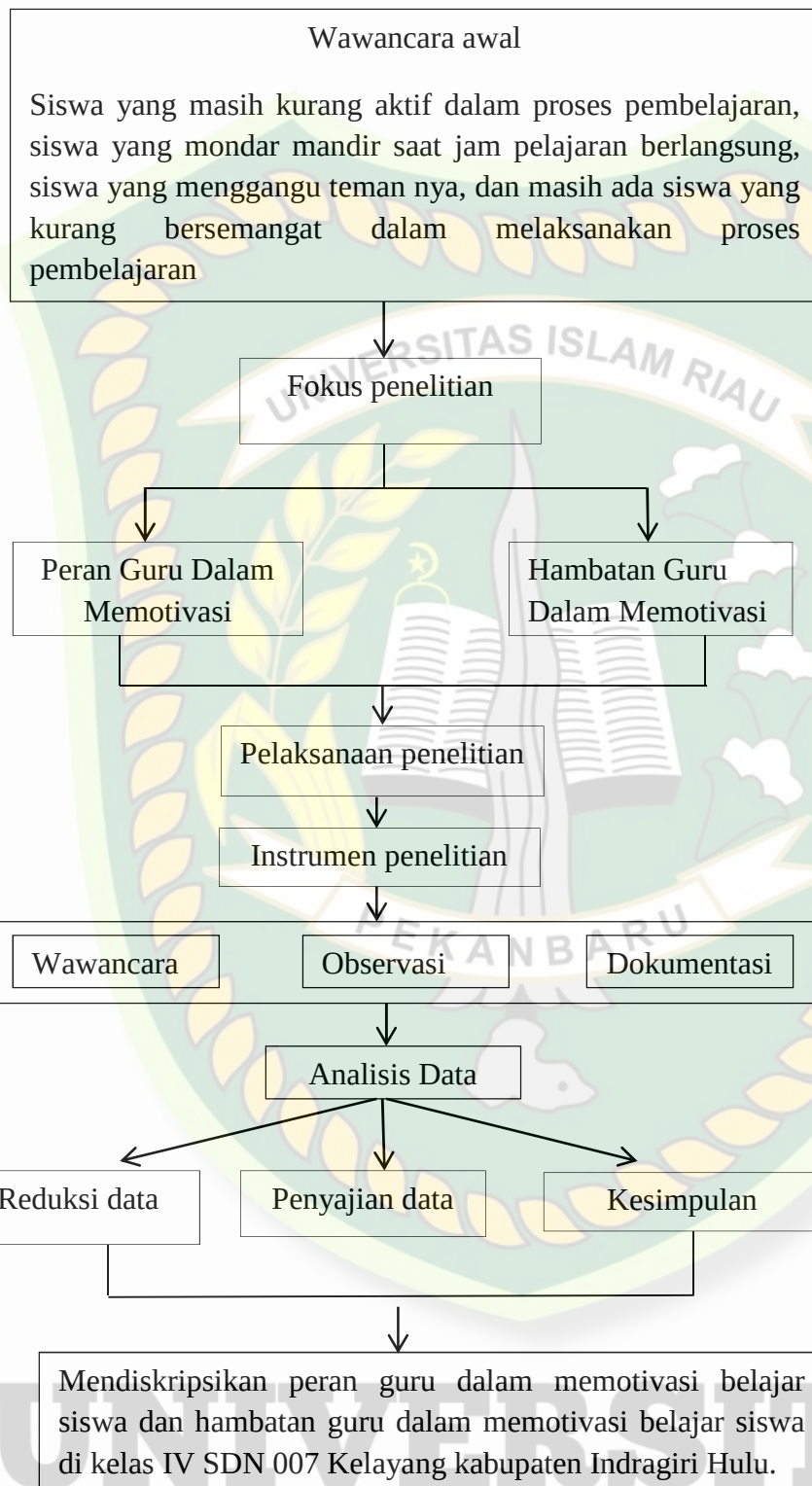
- c. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan telaah dokumentasi dengan menggunakan bantuan guru dan siswa sebagai sumber penelitian untuk membantu peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan.
- d. Analisis data menggunakan model Miles & huberman yang dimana tahapan-tahapan nya adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
- e. Hasil penelitian, setelah melakukan prosedur penelitian maka dapat menentukan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan data yang didapatkan di lapangan.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Bagan 3.1. Prosedur Penelitian

ISLAM RIAU



3.4 Data dan Sumber data

Dalam melakukan penelitian diperlukan data dan sumber data tertentu sesuai dengan kebutuhan atau sesuai dengan permasalahan yang hendak diteliti.

1. Data

a. Data primer

Menurut Firdaus dan Widyasasterena (2016:23) data primer adalah data langsung yang memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data melalui wawancara. Data primer yang dimaksud pada penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dari lapangan yang didapatkan dari guru kelas IV SDN 007 Kelayang melalui wawancara mengenai motivasi belajar siswa di kelas IV pada pembelajaran tematik.

b. Data sekunder

Menurut Kusnandi (dalam Khotimah 2021:31) data sekunder adalah suatu data penunjang yang perbandingan nya berkaitan dengan masalah. Sedangkan menurut Firdaus dan Widyasasterena (2016:24) data sekunder adalah suatu cara membaca mempelajari dan memahami dengan tersedia nya sumber-sumber yang telah ada sebelum nya. Adapun data sekunder dari penelitian ini yaitu siswa kelas dan data tambahan seperti dokumen catatan nilai siswa kelas IV SDN 007 Kelayang, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dan screnshoot video pembelajaran .



2. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa 3 orang siswa kelas IV. Guru kelas sebagai informan pertama dalam penelitian ini dan guru kelas adalah orang yang memberikan motivasi belajar pada pembelajaran tematik.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh dari pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh penulis untuk melengkapi gambaran umum dari sekolah dasar tempat penulis melaksanakan penelitian.

3.5 Teknik dan instrumen pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Satori (dalam Anif 2020:31) wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dapat dilakukan yang melibatkan pewawancara dan narasumber yang mana bertujuan untuk mendapatkan informasi. Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV yaitu dengan ibu Ervina S.Pd untuk mendapatkan informasi tentang peran guru dalam memotivasi siswa pada pembelajaran tematik di SDN 007 Kelayang Kabupaten INHU. Adapun instrumen pengumpulan data nya dengan pedoman wawancara bersama wali kelas IV dan siswa kelas IV di SDN 007 kelayang. Tujuan dari wawancara ini untuk mendapatkan informasi

lebih dalam mengenai peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV



SDN 007 Kelayang. Adapun kisi-kisi wawancara nya dapat dilihat pada lampiran 4 dan lampiran 6 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara Siswa

Indikator	Sub Indikator	No Pertanyaan
Lingkungan belajar kondusif	Suasana di dalam kelas	1,2,3,4
	Buku penunjang	5,6
Metode pembelajaran bervariasi	Metode pembelajaran sesuai dengan rpp tematik	7,8,9,10,11
	Media pembelajaran	12,13
Penghargaan saat belajar	Memberikan nilai	14,15,16,17,18
	Memberikan hadiah	19,20
	Memberikan hukuman	21,22
Sarana prasarana sekolah dan di	Ruangan kelas terbatas	23,24

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Guru

Indikator	Sub Indikator	No Pertanyaan
Lingkungan belajar kondusif	Suasana di dalam kelas	1,2,3,4,5
	Buku penunjang	6,7
Metode pembelajaran yang bervariasi	Metode pembelajaran yang sesuai dengan rpp tematik	8,9,10,11,12,13
	Media pembelajaran	14,15
Penghargaan saat belajar	Memberikan hadiah	16,17,18,19,20
	Memberikan nilai	21,22
	Memberikan hukuman	23,24
Sarana prasarana sekolah dan di	Terbatas sarana dan prasarana	25,26

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



a. Observasi

Menurut Meolong (dalam Khotimah 2021:48) mengatakan bahwa observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan peneliti untuk melihat dan juga mengamati kemudian mencatat perilaku atau kejadian yang diamatinya. Observasi penelitian ini diambil dari narasumber yaitu guru dan siswa kelas IV di SDN 007 Kelayang dan instrumen pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Adapun kisi-kisi lembar observasi terdapat pada lampiran 7 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Pengamatan
Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa	Lingkungan belajar kondusif	Suasana di dalam kelas	1,2,3
		Buku penunjang	4
	Metode pembelajaran bervariasi	Metode pembelajaran yang sesuai dengan tematik	5
		Media pembelajaran	6,7
	Penghargaan saat belajar	Memberikan hadiah	8,9
		Memberikan nilai	10
		Memberikan hukuman	11
Hambatan Dalam Memotivasi	Sarana dan prasarana di sekolah	Ruangan kelas terbatas	12

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2021:124) dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang berlalu dapat berupa tulisan, foto, dan lain-lain yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tersebut misalnya arsip yang ada dilembaga pendidikan tersebut. Data dokumentasi pada ini berupa



dokumen berupa, catatan nilai harian, dan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Sedangkan fotografi dapat berupa foto-foto yang memuat kegiatan proses belajar siswa kelas IV SDN 007 Kelayang. Instrumen pengumpulan data nya menggunakan kisi-kisi telaah dokumentasi yang terdapat pada lampiran 13 sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kisi-kisi Pedoman Telaah Dokumentasi

Indikator	Sub Indikator	Telaah Dokumentasi
Lingkungan belajar kondusif	Suasana di dalam kelas	✓
	Buku penunjang	
Metode pembelajaran yang bervariasi	Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan tematik	✓
	Media pembelajaran	✓
Penghargaan saat belajar	Memberikan hadiah	✓
	Memberikan nilai	
	Memberikan hukuman	
Sarana dan prasarana di sekolah	Terbatas sarana dan prasarana	

3.6 Keabsahan data

Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2021:125) triangulasi adalah suatu pengumpulan data yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan dan juga sumber data yang telah ada. Triangulasi itu terdiri dari 3 yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan suatu data dari sumber data yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.



Triangulasi sumber disini untuk mendapatkan informasi dari narasumber sumber nya yaitu ibu Erpina selaku wali kelas IV di SDN 007 kelayang.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini sering dipengaruhi oleh waktu. Seperti pengambilan data di waktu pagi hari akan lebih semangat sehingga membuat nya lebih santai dalam memberikan informasi.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan berbagai cara dengan sumber yang sama. Setelah mendapatkan informasi dengan waktu yang tepat dengan narasumber barulah data tersebut di olah dengan berbagai teknik.

3.7 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Huberman (dalam Sugiyono 2021: 133) ada tiga cara menganalisis data yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2021:134) reduksi data adalah merangkum dan juga memilih suatu hal yang pokok dan memfokuskan nya pada hal yang penting. Reduksi data pada penelitian ini adalah:

- 1) Survey awal yang dilakukan di SDN 007 Kelayang Kecamatan Rakit Kulim untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa-siwa nya.
- 2) Melakukan observasi dengan wali kelas di SDN 007 Kelayang Kecamatan Rakit Kulim.



3) Melakukan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana peran guru dalam memotivasi siswa di kelas IV di SDN 007 Kelayang Kecamatan Rakit Kulim.

4) Menuliskan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas dan siswa SDN 007 Kelayang Kecamatan Rakit Kulim.

b. Penyajian Data

Setelah pada tahap mereduksi data maka selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Huberman (dalam Sugiyono 2021: 137) hal yang sering digunakan untuk penyajian data ini adalah teks naratif, tetapi bisa juga menggunakan grafi, matrik, dan juga chart.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dari analisis data dengan model human Miles dan Huberman yaitu kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini akan menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan awal yang digambarkan adalah kesimpulan yang ditarik dari informasi-informasi yang peneliti temukan melalui proses, observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian di SDN 007 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

4.1.1 Lokasi dan jadwal penelitian

Penelitian dilaksanakan di sekolah SDN 007 Kelayang, yang beralamatkan di jalan Kolam Ioyang kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu (INHU). Sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama ibu Zalfi Indrawati S.Pd.I dan sekolah ini juga memiliki tenaga kependidikan yang berjumlah 15 guru yang terdiri dari 10 orang guru perempuan, 4 orang guru laki-laki, dan 1 orang tenaga administrasi sekolah, dan memiliki 1 orang penjaga sekolah. Jumlah siswa pada sekolah tersebut adalah berjumlah 173 siswa.

Visi di SDN 007 Kelayang tersebut yaitu “ Dengan iman dan taqwa kita wujudkan sekolah yang “CANTIK” (Cerdas, Amanah, dan Simpati) guna meraih prestasi disegala bidang. Misi di SDN 007 Kelayang tersebut yaitu:

1. Mengembangkan bakat dan potensi siswa
2. Meningkatkan kinerja guru dan staf dengan disiplin dan dedikasi tinggi
3. Menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, tertib, dan hijau
4. Menjalinkan kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat sebagai partisipasinya terhadap pendidikan.

Tujuan SDN 007 Kelayang

Adapun tujuan dari SDN 007 Kelayang ini yaitu:

1. Mengola administrasi sekolah dengan baik dan berkesinambungan.





2. Mengadakan kerjasama yang baik dengan komite sekolah.
3. Melengkapi sekolah dengan sarana dan prasarana pendidikan
4. Melaksanakan KBM dengan menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).

Jumlah peserta didik Tahun Ajaran 2021/2022 berjumlah sebanyak 173 siswa yang terdiri dari 92 siswa laki-laki dan 81 siswa perempuan.

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 maret 2022 hingga pada hari selasa tanggal 23 april 2022. Pada tanggal 28 maret 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas yaitu dengan ibu Erpina S.Pd, pada tanggal 31 maret 2022 peneliti melakukan wawancara kembali dengan tiga orang siswa kelas IV, pada tanggal 12 april 2022 peneliti melakukan observasi pertama, dan pada tanggal 14 april 2022 peneliti melakukan observasi yang kedua. Penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam memotivasi belajar siswa dan juga untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam memotivasi belajar siswa. Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari wali kelas IV di SDN tersebut yaitu ibu Ervina S.Pd.

Penelitian ini di uji validitas dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan juga waktu. Triangulasi sumber dalam penelitian ini terdiri dari wali kelas IV dan siswa kelas IV. Kemudian penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.



4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa

Berikut merupakan hasil data yang diperoleh peneliti selama penelitian di SDN 007 Kelayang.

4.2.1.1 Lingkungan Belajar Kondusif

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan lingkungan belajar yang nyaman tentu akan membuat siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

a. Cara guru membuat lingkungan belajar yang kondusif

Berdasarkan hasil wawancara guru mengenai cara menciptakan lingkungan kondusif guru mengatakan bahwa cara membuat lingkungan belajar kondusif dan nyaman dengan penataan tempat duduk yang harus rapi, dan ruangan kelas yang bersih. Penataan tempat duduk yang dilakukan dengan dua katagori yaitu siswa yang memiliki badan yang tinggi biasanya diletakan dibelakang agar siswa yang memiliki badan yang pendek tidak terhalang oleh siswa yang tinggi. Untuk siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah biasa nya disatukan tempat duduknya dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, agar dia bisa termotivasi dengan memiliki teman yang motivasi nya tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada wawancara guru di lampiran 10 halaman 80. Reduksi data wawancara guru pada lampiran 16 halaman 95.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan 3 orang siswa kelas yang dilibatkan dalam penelitian ini. Pada hasil wawancara



ketiga siswa mengatakan bahwa cara guru dalam membuat lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman yaitu dengan penataan tempat duduk yang harus rapi, dan ruangan kelas yang harus bersih. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 83. Reduksi data wawancara siswa pada lampiran 17 halaman 98.

Untuk memperoleh hasil yang valid selanjutnya peneliti melakukan observasi bahwa penataan tempat duduk siswa menggunakan model berjejer kebelakang dan ruangan kelas yang terlihat bersih. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat observasi yang peneliti lakukan pada lampiran 14 di halaman 89. Reduksi data observasi dapat dilihat pada lampiran 15 dihalaman 92.

Temuan observasi penelitian dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1. Suasana di kelas IV

Pada gambar 4.1 terdapat foto suasana di kelas IV yang diambil oleh peneliti saat melakukan penelitian di kelas IV SDN 007 Kelayang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa cara membuat suasana belajar yang nyaman dan kondusif tersebut dengan penataan tempat duduk siswa yang harus rapi, dan ruangan kelas yang bersih.



b. Buku penunjang

Berdasarkan hasil wawancara guru, mengenai apa saja buku penunjang yang digunakan saat proses pembelajaran, guru mengatakan bahwa buku penunjang yang digunakan seperti buku bupena, dan LKS (lembar kerja siswa). Hasil wawancara diatas diperkuat dengan adanya pernyataan guru kelas dengan ibu Erpina S.Pd yang mengatakan bahwa buku yang digunakan tidak hanya buku tematik tetapi juga menggunakan buku bupena, dan LKS.

Berikut keterangan dari narasumber nya

“Buku-buku yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran seperti buku tematik tetapi tidak hanya buku tematik saja sibu juga menggunakan bupena, dan LKS.”

Lebih jelasnya dapat dilihat pada wawancara guru di lampiran 10 dihalaman 80 . Reduksi data wawancara guru pada lampiran16 dihalaman 92.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara bersama tiga orang siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini. Pada hasil wawancara ketiga siswa mengatakan bahwa buku yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti buku tematik, buku bupena, dan LKS. Hasil wawancara diatas sesuai dengan pernyataan siswa yang berinsial KD. Berikut keterangan dari narasumber nya

“Buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku tematik, buku bupena, dan LKS kak.”



Lebih jelasnya dapat dilihat pada wawancara siswa pada lampiran 11 di halaman 83 . Reduksi data wawancara ketiga siswa dapat dilihat pada lampiran 17 di halaman 98.

Untuk memperoleh hasil yang valid selanjutnya peneliti melakukan observasi mengenai buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran berlangsung tampak guru menggunakan buku bupena, dan LKS tidak hanya berfokus pada buku tematik saja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14 di halaman 89. Reduksi data observasi dapat dilihat pada lampiran 15 di halaman 92.

Peneliti juga memperoleh data dengan teknik dokumentasi dimana dokumen yang diperoleh yaitu buku bupena, dan lembar kerja siswa (LKS).



Gambar 4. 2 Buku bupena dan LKS

Pada gambar 4.2 merupakan buku-buku penunjang yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti buku bupena, dan lembar kerja siswa.



Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada hasil reduksi telaah dokumen pada lampiran 19 di halaman 102.

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku-buku saat proses pembelajaran tidak hanya menggunakan buku tematik tetapi juga menggunakan buku-buku yang lain seperti buku buku bupena, dan lembar kerja siswa (LKS).

4.2.2.2 Metode Pembelajaran Bervariasi

Metode pembelajaran merupakan cara penyampaian materi dari guru kepada siswanya. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat tentu akan memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

a. Metode pembelajaran yang sesuai dengan rpp tematik

Berdasarkan hasil wawancara guru mengenai metode pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik bahwa guru mengatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik yang telah dibuat sebelumnya. Metode yang lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode diskusi.

Berikut keterangan dari narasumbernya

“Metode pembelajaran yang ibu gunakan telah disesuaikan dengan silabus dan rpp yang telah di buat sebelum nya.”

“Metode yang sering digunakan adalah metode diskusi”



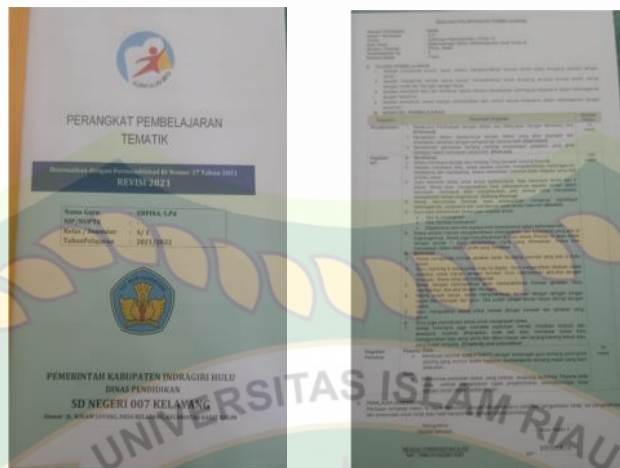
Lebih jelasnya dapat dilihat wawancara bersama guru pada lampiran 10 halaman 80. Reduksi data wawancara guru dapat dilihat di lampiran 16 halaman 95.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara bersama dengan 3 orang siswa yang dilibatkan dalam penelitian pada hasil ketiga wawancara siswa tersebut mengatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik. Metode yang lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode diskusi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada hasil wawancara siswa di lampiran 11 halaman 83. Reduksi data wawancara siswa dapat dilihat di lampiran 17 halaman 98.

Untuk memperoleh hasil yang valid selanjutnya peneliti melakukan observasi mengenai metode pembelajaran yang digunakan telah sesuai dengan RPP tematik tampak pada saat proses pembelajaran berlangsung guru telah menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat observasi yang peneliti lakukan pada lampiran 14 halaman 89. Reduksi data observasi dapat dilihat 15 pada lampiran halaman 92.

Peneliti juga memperoleh data dengan teknik dokumentasi dimana dokumen yang diperoleh adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Gambar 4.3 Rencana pelaksanaan pembelajaran

Pada gambar 4.2 merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dan silabus tematik yang digunakan oleh guru. Dimana rencana pelaksanaan pembelajaran tematik yang digunakan disesuaikan dengan permendikbud RI nomor 37 tahun 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil telaah dokumen pada lampiran 19 halaman 102.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru telah sesuai dengan rencana pelaksanaan dan silabus yang telah dibuat sebelumnya. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode diskusi.

b. Media pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru mengenai media pembelajaran bahwa guru mengatakan media pembelajaran yang digunakan yaitu media audiovisual dengan menggunakan handphone.

Berikut keterangan dari narasumber nya:

“ Media pembelajaran yang ibu gunakan yaitu media audiovisual, dengan menggunakan handphone”.



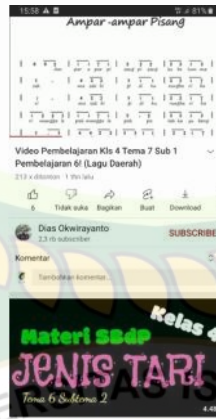
Lebih jelasnya dapat dilihat wawancara dengan guru pada lampiran 10 halaman 81. Reduksi data wawancara guru dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 96.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara bersama tiga orang siswa mengenai media pembelajaran yang digunakan siswa mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media audiovisual. Media audiovisual yang tersebut menggunakan handphone. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat lampiran 11 wawancara di halaman 83. Reduksi data hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 98.

Untuk memperoleh hasil yang valid selanjutnya peneliti melakukan observasi mengenai media pembelajaran pada saat melakukan proses pembelajaran menggunakan media audiovisual dengan menggunakan handphone. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat observasi yang peneliti pada lampiran 14 halaman 90. Reduksi data observasi dapat di lihat pada lampiran 15 halaman 93.

Peneliti juga memperoleh data dengan tekni dokumentasi dimana, dokumen yang diperoleh adalah *screenshot* media pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Gambar 4.4. Screenshot video pembelajaran

Pada gambar 4.3 merupakan *screenshot* media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada tema 8 subtema 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil telaah dokumen pada lampiran 19 halaman 103.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan yaitu media audiovisual dengan menggunakan handphone.

4.2.2.3 Penghargaan saat belajar

Memberikan penghargaan saat belajar merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh guru. Dengan memberikan penghargaan atas pencapaian siswa maka siswa tersebut akan lebih merasa dihargai dan siswa yang lain akan termotivasi juga. Adapun penghargaan saat belajar meliputi hal berikut:

a. Memberikan nilai

Berdasarkan hasil wawancara guru, mengenai cara memberikan nilai bahwa guru mengatakan cara memberikan nilai yang dilakukan dengan memberikan nilai langsung. Hal tersebut dilakukan guru karena siswa merasa senang jika mengetahui nilai yang didapatkannya. Untuk



siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yang ditentukan akan diberikan ujian ulangan.

Berikut keterangan dari narasumber nya:

“Cara ibu memberikan nilai dengan memberikan nilai langsung kepada siswa. pada saat melakukan ulangan ibu akan memberikan kertas ulangana tersebut kepada siswa agar mereka bisa melihat nilai yang didapatkan apalagi mereka mendapatkan nilai yang tinggi”.

“ Untuk siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai dengan kkm yang ditentukan maka diberikan ujian ulangan”.

Lebih jelasnya dapat dilihat wawancara guru lampiran 10 halaman 81. Reduksi data wawancara guru di lampiran 16 halaman 96. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara bersama tiga orang siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini. Pada hasil wawancara ketiga siswa tersebut mengatakan bahwa cara memberikan nilai yang dilakukan dengan memberikan nilai langsung dan siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yang ditentukan akan diberikan ujian ulangan.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada wawancara siswa pada lampiran 11 halaman 84. Reduksi data wawancara siswa dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 99.

Untuk memperoleh hasil yang valid selanjutnya peneliti melakukan observasi mengenai cara memberikan nilai pada saat setelah melakukan ulangan maka kertas ulangan tersebut akan diberikan kembali kepada siswa. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat observasi yang dilakukan peneliti pada lampira 14 halaman 90. Reduksi data observasi dapat di lihat pada lampiaran 15 halaman 94.



Peneliti juga memperoleh data dengan teknik dokumentasi, dimana data yang di peroleh catatan daftar nilai siswa.

Gambar 4.5 Daftar nilai siswa

Pada gambar 4.4 merupakan buku catatan daftar nilai siswa dimana semua nilai yang didapatkan di catat di buku tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada telaah dokumen lampiran 19 halaman 105.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa akan merasa senang jika mengetahui nilai yang didapatkannya. Untuk siswa yang belum mendapatkan nilai yang baik akan lebih bersemangat lagi agar mendapatkan nilai yang baik juga. Bagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM akan diberikan ujian ulangan agar nilai nya lebih baik dari sebelumnya.

b. Memberikan hadiah

Berdasarkan hasil wawancara guru mengenai cara memberikan hadiah yang dilakukan oleh guru, guru mengatakan bahwa hadiah yang diberikan berupa buku, pensil, dan penghapus. Tetapi, tidak hanya itu saja guru juga memberikan pujian kepada siswa. Pujian tersebut seperti



memberikan tepuk tangan, dan mengatakan kalimat-kalimat yang bisa membuat siswa bersemangat dalam belajar.

Pemberian pujian itu dilakukan disaat siswa itu bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik. Pemberian pujian yang positif tentu akan membangkitkan semangat siswa untuk belajar lebih giat lagi. Hasil wawancara tersebut sesuai dengan pernyataan guru kelas yang mengatakan bahwa pemberian hadiah bisa dengan memberikan tepuk tangan dan pujian.

Berikut keterangan dari narasumber nya.

“Cara memotivasi belajar yang ibu lakukan dengan memberikan hadiah, memberikan pujian, dan memberikan nilai.”

Lebih jelasnya dapat dilihat wawancara dengan guru pada lampiran 10 halaman 84. Reduksi data wawancara guru dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 97.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara bersama ketiga orang siswa yang di libatkan dalam penelitian ini. Pada hasil wawancara ketiga siswa tersebut mengatakan bahwa hadiah yang diberikan oleh guru seperti buku, pensil, dan penghapus. Tidak hanya itu saja guru juga memberikan tepuk tangan, dan pujian untuk siswa yang bisa menyelesaikan tugas dengan baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 82. Reduksi data wawancara siswa dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 99.

Selain itu memperoleh hasil yang valid selanjutnya peneliti melakukan observasi mengenai pemberian hadiah bahwa saat proses



pembelajaran berlangsung guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 91. Reduksi data observasi pada lampiran 15 halaman 94.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemberian hadiah tidak harus selalu barang tetapi bisa dengan memberikan tepuk tangan dan pujian dengan mengatakan kalimat-kalimat yang bisa membuat siswa bersemangat dalam proses pembelajaran.

c. Memberikan hukuman

Berdasarkan hasil wawancara guru mengenai cara memberikan hukuman bahwa guru mengatakan cara pemberian hukuman yang dilakukan dengan melihat dulu kesalahan apa yang sudah dilakukan oleh siswa nya. Hukuman yang di berikan itu seperti memunggut sampah, berdiri depan kelas, dan mendapatkan hukuman mencuci wc. Sebelum memberikan hukuman kepada siswa terlebih dahulu guru akan menegur siswa tersebut, jika siswa tersebut belum jera ketika di beri teguran maka guru akan memberikan hukuman berdiri di depan kelas sampai jam pelajaran habis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat wawancara guru pada lampiran 10 halaman 82. Reduksi data wawancara guru pada lampiran 16 halaman 97.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara bersama ketiga orang siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini. Hasil wawancara ketiga siswa mengatakan bahwa cara memberikan hukuman yang



dilakukan dengan melihat terlebih dahulu kesalahan yang dilakukan. Hukuman yang diberikan seperti berdiri depan kelas, memunggut sampah dan mencuci wc. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada wawancara siswa pada lampiran 11 halaman 84. Reduksi data wawancara siswa pada lampiran 17 halaman 97.

Untuk memperoleh hasil yang valid selanjutnya peneliti melakukan observasi mengenai cara memberikan hukuman bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung ada tampak siswa yang mengganggu teman nya di sebelahnya saat mengerjakan tugas. Guru menegur siswa tersebut kalau siswa tersebut tidak mendengarkan teguran guru nya maka akan diberikan hukuman berdiri di depan kelas. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 91. Reduksi data observasi dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 94.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian hukuman yang dilakukan dengan melihat terlebih dahulu kesalahan- kesalahan yang telah dilakukan siswa. Sebelum memberikan hukuman guru akan menegur terlebih dahulu siswa tersebut.

4.2.2 Hambatan Dalam memotivasi

4.2.2.1 Sarana dan prasarana di sekolah

Kendala yang di hadapi guru saat memotivasi siswa yaitu terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Dalam hal ini sarana dan prasarana sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Salah satu sarana dan prasarana yang sangat penting di sekolah yaitu ruangan kelas, meja, kursi, sumber belajar dan media pembelajaran.



a. Ruang kelas

Berdasarkan hasil wawancara guru mengenai kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar siswa guru mengatakan bahwa salah satu hambatan dalam memotivasi belajar siswa yaitu terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah seperti ruangan kelas yang masih kurang. Ruangan kelas yang sempit sehingga guru kesulitan dalam menciptakan lingkungan belajar kondusif hal tersebut di sebabkan oleh ribut nya ruangan kelas di sebelah karena dalam satu ruangan kelas harus terbagi menjadi dua kelas. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru kelas..

Berikut keterangan dari narasumber nya.

“Kendala yang yang ibu hadapi dalam memotivasi belajar siswa yaitu terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah, seperti ruangan kelas yang sempit seperti ini karena adanya penyekatan ”

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat wawancara guru pada lampiran 10 halaman 84. Reduksi data wawancara guru pada lampiran 16 halaman 97.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara bersama tiga orang siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini. Pada hasil wawancara ketiga tersebut mengatakan bahwa kendala yang dihadapi hadapi oleh guru yaitu terbatasnya sarana dan prasarana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada wawancara siswa lampiran 11 halaman 84. Reduksi data wawancara pada lampiran 17 halaman 99.



Untuk memperoleh hasil yang valid selanjutnya peneliti melakukan observasi bahwa ruangan kelas di sekolah tersebut masih kurang dimana ruangan kelas yang di butuhkan adalah 8 ruangan sedangkan yang tersedia hanya 6 ruangan kelas. Hal tersebut menyebabkan beberapa ruangan kelas harus ada penyekatan sehingga membuat ruangan kelas tersebut sempit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 84. Reduksi data observasi pada lampiran 15 halaman 94.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut masih sangat terbatas. Bahkan untuk ruangan kelas di sekolah ini masih kurang. Dengan terbatas nya sarana dan prasarana di sekolah tersebut sehingga membuat guru juga kesulitan dalam menciptakan lingkungan belajar kondusif karena untuk ruangan kelas yang ada penyekatan masih kurang efektif.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV dimana dalam menciptakan ruangan kelas yang kondusif dengan penataan tempat duduk siswa, metode pembelajaran yang digunakan guru untuk membuat siswa aktif yaitu menggunakan metode diskusi dan media pembelajaran, pemberian penghargaan saat belajar dilakukan dengan pemberian nilai, pujian, dan hukuman.



Pada pembahasan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai peran guru dalam memotivasi belajar siswa yang tercantum dalam beberapa indikator peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik antara lain:

Pada pembahasan ini akan dibahas lebih lanjut mengenai peran guru dalam memotivasi belajar siswa dan juga apa saja hambatan-hambatan dalam memotivasi antara lain:

4.3.1 Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keterangan bahwa cara guru dalam menciptakan ruangan kelas yang kondusif dengan penataan tempat duduk siswa dimana penataan tempat duduk siswa yang dengan dua kategori yaitu tinggi badan, dan motivasi belajar siswa. Tetapi tidak hanya itu saja ruangan kelas harus bersih sehingga dengan lingkungan belajar kondusif tersebut akan membuat siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kamsinah (2021:2) lingkungan belajar yang kondusif merupakan suasana yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar pada siswa. Lingkungan belajar yang kondusif sangat perlu diciptakan agar pertumbuhan dan perkembangan peserta didik efektif dan efisien agar tercapai tujuan secara optimal. Salah satu alasan lingkungan belajar harus nyaman dan kondusif itu yaitu karena belajar merupakan kegiatan yang membutuhkan konsentrasi tinggi maka dari itu suasana belajar yang nyaman itu sangat diperlukan oleh siswa.



Dengan lingkungan belajar yang nyaman tentu akan membuat siswa lebih mudah berkonsentrasi dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu juga dengan lingkungan yang nyaman dan kondusif akan membuat siswa itu bersemangat dalam belajar sehingga motivasi tersebut dijadikan gaya dorong dalam pencapaian prestasi. Ada beberapa faktor yang akan mendukung suasana belajar yang menyenangkan itu yaitu mulai dari cara mengajar guru, mood siswa, lingkungan dalam kelas dan lain nya. Meskipun begitu seorang guru sangat dituntut agar bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif agar dapat memacu semangat belajar siswa.

Mengenai metode pembelajaran bervariasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah metode diskusi dan tanya jawab tidak hanya itu setiap metode yang digunakan dalam proses pembelajaran telah disesuaikan dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Solikun (2015: 8) mengatakan bahwa metode adalah suatu cara yang dilakukan guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan akan dikatakan efektif apabila tujuan dalam proses belajar mengajar nya tercapai.

Metode pembelajaran yang bervariasi tentu nya tidak akan membuat siswa merasa cepat bosan saat proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan hendaknya sesuai dengan kondisi siswa dan tentunya dapat memotivasi siswa untuk giat belajar. Untuk itu seorang guru harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi tidak hanya itu saja



penggunaan media pembelajaran juga akan sangat penting dalam proses pembelajaran selain bisa untuk memudahkan guru dalam menjelaskan pembelajaran tentu juga akan membuat siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan keterangan bahwa penghargaan saat belajar yang diberikan dengan memberikan hadiah, memberikan pujian, memberikan nilai, dan memberikan hukuman kepada siswa yang melakukan kesalahan.

Faidy (2014:455) mengatakan reward atau hadiah adalah alat pendidikan yang menyenangkan dengan ada nya reward ini juga akan dapat mendorong siswa agar lebih giat belajar dan juga akan dapat memotivasi siswa. Tetapi tidak nya pemberian reward saja, memberikan punishment atau hukuman juga akan dapat memotivasi siswa.

Penghargaan saat belajar ini tidak harus berupa barang bisa juga seperti memberi tepuk tangan, memberi nilai yang tinggi, dan masih banyak cara yang lain nya. Memberikan penghargaan saat belajar ini bertujuan agar siswa tersebut dapat meningkatkan prestasi yang telah dia capai. Pemberian reward kepada siswa juga akan dapat memotivasi siswa yang lain nya agar menjadi lebih giat lagi belajar karena dia melihat pemberian reward kepada teman nya. Tidak hanya itu saja memberikan penghargaan saat belajar ini tentu akan membuat siswa tersebut lebih merasa pencapaiannya lebih dihargai.

4.3.2 Hambatan Dalam Memotivasi Belajar Siswa

Salah hambatan dalam memotivasi belajar siswa yaitu terbatas nya sarana dan prasarana sekolah. Sarana dan prasarana tentu sangat berperan



penting dalam proses pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang lengkap tentu akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian didapatkan keterangan bahwa hambatan dalam memotivasi belajar siswa adalah sarana dan prasarana yang masih minim di sekolah tersebut. Sarana dan prasarana itu meliputi meja, kursi, ruangan kelas, dan media pembelajaran. Ruang kelas di sekolah tersebut juga kekurangan. Sarana dan prasarana di sekolah tentu akan sangat menunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Fatwati, dkk (2019:116) mengatakan bahwa sarana dan prasarana adalah segala perlengkapan ataupun fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan. fungsi sarana dan prasarana itu yaitu: a) Sebagai alat yang dapat untuk memperlancar penyampaian informasi dari guru ke siswa, b) sebagai alat yang digunakan untuk mempermudah siswa memahami konsep pembelajaran, c) sebagai penghubung pemahaman siswa dari konsep konkrit ke abstrak.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Cholifah (2021) hasil penelitiannya, sebagai pendidik guru membuat suasana yang menyenangkan, guru sebagai pembimbing memberikan arahan dan membantu siswa yang belum paham terkait materi pembelajaran, guru sebagai motivator memberikan metode bervariasi, memberikan nasehat, menjadikan siswa aktif, memberikan pujian dan juga hukuman. Adapun kendala yang dihadapi guru dalam memotivasi belajar siswa yaitu keterbatasan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa yang kurang disiplin.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Penelitian yang dilakukan oleh Khotimah (2021) hasil penelitian nya

menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator disini yaitu guru dengan senang hati melayani peserta didik yang kesulitan agar untuk mendampingi nya, peran guru sebagai pengarah yaitu guru memberikan pengarah serta membantu peserta didik yang belum paham terhadap pembelajaran, peran guru sebagai transmitter guru selalu berusaha berinteraksi dengan peserta didik dengan cara yang menyenangkan, peran guru sebagai motivator menanamkan rasa semangat dan juga memberikan motivasi dengan melalui berbagai cara. Adapun kendala yang di hadapi guru dalam memberikan peningkatan motivasi di sekolah tersebut yaitu keterbatasan interaksi antara guru dengan peserta didiknya, dan juga lingkungan yang kurang mendukung.

Perbandingan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu dua penelitian diatas hanya menunjukan peran guru dalam beberapa peran guru tidak terlalu memfokuskan pada peran guru dalam memotivasi belajar siswa.

Dalam mengumpulkan data penelitian ini secara langsung, ada kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada penelitian ini. Kekurangan dari penelitian ini yaitu peneliti hanya memfokuskan pada beberapa indikator peran guru dalam memotivasi belajar sehingga tidak bisa mengetahui indikator lainnya selain yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti tidak mengetahui bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa dengan menggunakan indikator yang lebih dari pada yang peneliti gunakan. Diharapkan penelitian selanjutnya agar lebih mengembangkan indikator dan sub indikator pada penelitian peran guru dalam memotivasi



belajar siswa pada pembelajaran tematik. Kelebihan dari penelitian ini adalah peneliti mampu mengetahui peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik dan hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam memotivasi belajar siswa.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran guru dalam memotivasi belajar siswa dikelas IV di SDN 007 Kelayang dan hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam memotivasi belajar siswa. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan

1. Peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik antaranya yaitu: Pertama, lingkungan belajar kondusif dimana cara guru dalam menciptakan lingkungan belajar kondusif dengan penataan tempat duduk siswa dan ruangan kelas yang bersih. Kedua, metode pembelajaran bervariasi metode pembelajaran yang di gunakan telah di sesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah di buat sebelumnya. Metode pembelajaran yang digunakan metode diskusi dan tanya jawab. Ketiga, penghargaan saat belajar dilakukan dengan pemberian nilai, tepuk tangan, pujian, hadiah, dan hukuman.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam memotivasi belajar siswa di kelas IV SDN 007 Kelayang terbatasnya saran dan prasarana di sekolah tersebut sehingga guru akan sangat kesulitan dalam menciptakan lingkungan belajar kondusif di karenakan ruangan kelas yang sempit disebabkan beberapa kelas yang ada penyekatan.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan maka peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada:

1. Guru

Sebagai seorang guru harus bisa memberikan motivasi kepada peserta didiknya, karena pemberian motivasi ini akan mempengaruhi proses belajar mengajar.

2. Sekolah

Sekolah sebaik nya ikut berpartisipasi dalam memotivasi belajar siswa terutama pada peran guru karena guru akan peran guru dalam memotivasi belajar siswa sangat dibutuhkan.

3. Peneliti selanjutnya

Sebagai peneliti selanjutnya lebih dikembangkan lagi indikator penelitian dari penelitian sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki & Rahmi,Fadhilatul. 2018. *Analisi Kemampuan Guru Disekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu.Vol 2 No 2.
- Anif, Saiful Tio. 2020. *Analisis Upaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negri 2 Tambang*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arianti.2018.*Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.Jurnal Kependidikan.Vol 2 no 2.
- Aziz,Lestari Ayu.2017.*Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis X Peserta Didik Kelas X SMK 4 Makasar*.Skripsi.Universitas Negri Makasar.
- Elmirawati,dkk.2013.*Hubungan Antara Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasi Terhadap Bimbingan Konseling*.Jurnal Ilmiah Konseling.Vol 2.No 1.
- Emda,Amna.2017.*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*.Lantanida Journal.Vol 5.No 2
- Fadilah,Nurul Syarifah.2018.*Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dikelas IV SD As Salam Malang*.Fakultas Keguruan.Universitas Islam Neri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Faidy,Bahril & Arsana,Made.2014.*Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMAN 1 Ambunten Kabupaten Sumenep*.Kajian Moral Dan Kewarganegaraan.Vol 2 No 2.
- Fatmawati,Nur dkk.2019.*Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan*.Jurnal Pendidikan Keguruan Dan Pembelajaran.Vol 3 No 2.
- Firdaus,Waluya Doni &Widyasasterena Dimas.2016.*Kebijakam Ediotorial*.Jurnal Riset Akuntasi.Vol VIII.No 2.
- Hendriana,Cinda Eviana& Jacobus,Arnold.2016.*Implentasi Pendidikan Karakter Disekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*.Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia,Vol 1 No 2.
- Kamsinah.2021.*Penerapan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V Di SDN No Pattinoang*.Universitas Megarezky.
- Khotimah,Khusnul.2021.*Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN 2 Purwodadi di Masa Covid 19*.Institut Agama Islam Negri (IAIN).Skripsi



Maemunawati,dkk.2020.*Peran Guru Dalam Metode dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid 19*.Banten: 3M Media Karya Serang.

Mawarsih,Eko Siska dkk. 2013 *Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar SMA Negri Jumapolo*.J.U.P.E.Vol 1 No 3.

Munawarah,Siti.2020.*Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar siswa Kelas 4 Pada Pembelajaran Tematik Di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tuluangung Tahun Ajaran 2019/2020*.Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.Institut Agama Islam Negri.

Mursalin,Sulaiman,Nurmansyah.2017.*Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas Di Gugus Bugong Seulanga Kecamatan Sayah Kuala Kota Banda Aceh*.Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah.Vol 2 No 1.

Ningsih,Setia Astari.2021.*Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik dalam pembelajaran daring kelas IV SDN 17 Katon Bandar Lampung*.Skripsi

Nurdiana,Wan.2021.*Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol 1 No 11.

Prihantata,Widayat.2015.*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.Jurnal Adabiya.VOL 1 No 83.

Rusman.2015.*Pembelajaran Tematik Terpadu*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sardiman A.M.2011.*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rajawali Press.

Sardiman.2011.*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Solikun.2015.*Penerapapan Metode Bervariasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII Di Mtsn 2 Kota Cirebon*.Skripsi.Institut Agama Islam(IAIN)

Sugiyono.2021.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung. Alfabeta.

Sumiati.2018.*Peran Furu Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.Jurnal Tarbawi.Vol 3.No 2

Suprihatin,Siti.2015.*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa*.Jurnal Pendidikan UM Metro.Vol 3 No 1.

Syuhada, K,dkk. 2022.*Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di Kelas XI SMA NEGRI 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Bionatural.Vol VII. No 2



Usman, User Moch. 2021. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Widyaningrum, Retno. 2012. *Model Pembelajaran Tematik di MI/ SD*. Jurnal Tarbiyah STAIN Ponogoro. Vol 10 No 1.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



LAMPIRAN PRA PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 1 . Hasil Wawancara Pra Penelitian

Narasumber : Ibu Erpina S.Pd

Tgl / waktu : Senin, 27 September 2021

Pewawancara : Assalamualaikum bu maaf mengganggu waktu nya. Saya Reni mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar dari universitas islam riau ingin meminta waktu ibu sebentar untuk di wawancarai. Apakah boleh bu?

Narasumber : Walaikumsalam, boleh saja

Pewawancara : Bagaimana cara ibu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa bu ?

Narasumber : Sebenarnya banyak sekali cara untuk menyampaikan materi kepada siswa itu misal nya dengan ceramah dan masih banyak cara yang lain agar siswa tidak cepat bosan, kadang ibu juga mengajak mereka untuk diskusi agar pembelajaran itu tidak membosankan.

Pewawancara : Bagaimana sih bu respon siswa saat ibu menyampaikan pembelajaran di depan kelas ?

Narasumber : Siswa merespon dengan baik dan aktif tapi kadang ada juga yang kurang aktif dalam pembelajaran

Pewawancara : Bagaimana cara ibu mengelola kelas ?

Narasumber : Untuk pengelolaan kelas biasa nya anak-anak yang kurang mampu dalam belajar di letakan kedepan agar lebih mudah untuk mengontrol anak-anak tersebut.

Pewawancara : Bagaimana motivasi belajar siswa di kelas bu ?



Narasumber : Motivasi belajar nya sih sudah baik ya walaupun ada juga siswa yang motivasi nya itu rendah tetapi tidak banyak karena kan tidak semua anak motivasi belajar nya itu sama.

Pewawancara : Cukup sekian wawancara nya bu, terimakasih banyak atas waktu yang ibu berikan.

Narasumber : Sama-sama reni.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Pertanyaan
Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa	Lingkungan belajar	Suasana di dalam kelas	1,2,3,4,5
		Buku Penunjang	6,7
	Metode pembelajaran yang bervariasi	Metode pembelajaran yang sesuai dengan rpp tematik	8,9,10,11,12,13
		Media pembelajaran	14,15
	Penghargaan saat belajar	Memberikan hadiah	16,17,18,19,20
		Memberikan nilai	21,22
Hambatan Dalam Memotivasi Belajar Siswa	Sarana prasarana sekolah dan di	Memberikan hukuman	23,24
		Ruangan Kelas	25,16

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru

Hari / Tanggal :
Nama Guru :
Tempat Wawancara :
Waktu Wawancara :

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana kondisi di kelas ibu?
2. Bagaimana cara ibu menciptakan kelas yang nyaman?
3. Apakah penataan tempat duduk siswa dipilih oleh mereka sendiri atau dipilihkan ibu?
4. Bagaimana cara ibu untuk menata tempat duduk siswa itu?
5. Apakah berbagai model penataan tempat duduk siswa ?
6. Apakah ada buku-buku penunjang yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
7. Buku-buku seperti apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
8. Adakah ibu menggunakan metode diskusi?
9. Apakah pembagian kelompok saat diskusi dipilih oleh ibu atau oleh siswa?
10. Bagaimana cara ibu membagi kelompok diskusi tersebut?
11. Apakah metode pembelajaran yang ibu gunakan?
12. Apakah metode pembelajaran tersebut telah sesuai dengan rpp tematik?
13. Apakah metode pembelajaran yang ibu gunakan berubah-ubah.
14. Media pembelajaran apa yang sering ibu gunakan?
15. Media seperti apa yang disukai oleh siswa ibu?
16. Bagaimana cara ibu dalam memotivasi belajar siswa?
17. Di saat pembelajaran di kelas adakah ibu memberikan hadiah kepada siswa?
18. Hadiah seperti apa yang ibu berikan.?
19. Adakah ibu memberikan pujian kepada siswa?
20. Pujian yang seperti apa ibu berikan ?
21. Bagaimana cara ibu memberikan nilai atau angka kepada siswa?
22. Bagaimana untuk nilai siswa yang masih belum mencapai KKM?
23. Pernahkah ibu memberi hukuman kepada siswa yang melakukan kesalahan?
24. Hukuman yang seperti apa ibu berikan?
25. Apakah sarana dan prasarana di sekolah ibu sudah lengkap?
26. Apakah ada kendala ibu dalam memotivasi belajar siswa.?

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Pertanyaan
Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa	Lingkungan belajar kondusif	Suasana di dalam kelas	1,2,3,4
		Buku penunjang	5,6
	Metode pembelajaran bervariasi	Metode pembelajaran sesuai dengan rpp tematik	7,8,9,10,11
		Media pembelajaran	12,13
	Penghargaan saat belajar	Memberikan nilai	14,15,16,17,18
		Memberikan hadiah	19,20
Hambatan Dalam Memotivasi belajar siswa	Sarana dan prasarana di sekolah	Memberikan hukuman	21,22
		Ruangan kelas	23,24

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 5. Pedoman Wawancara Siswa

Hari / Tanggal :
Nama Siswa :
Tempat Wawancara :

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana kondisi di lingkungan kelas kamu ?
2. Apakah dengan kondisi tersebut dapat membuat kamu bersemangat untuk belajar ?
3. Apakah dalam penataan tempat duduk kalian pilih sendiri atau di atau dipilih oleh guru ?
4. Apakah penataan tempat duduk dilakukan dengan berbagai model oleh guru?
5. Apakah buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran?
6. Adakah buku penunjang lain yang digunakan saat proses pembelajaran?
7. Apakah ada pembelajaran diskusi di kelas ?
8. Apakah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru ?
9. Metode pembelajaran apa yang sering digunakan ?
10. Apakah metode pembelajaran tersebut telah sesuai rancangan pelaksanaan pembelajaran tematik?
11. Metode pembelajaran apa yang paling kamu sukai ?
12. Adakah penggunaan media pembelajaran di kelas ?
13. Media pembelajaran apa yang sering digunakan ?
14. Bagaimana cara yang dilakukan guru untuk memotivasi belajar siswa nya?
15. Adakah kamu mendapatkan nilai yang tinggi kelas ?
16. Bagaimana untuk nilai yang belum mencapai KKM?
17. Adakah kamu mendapatkan pujian dari guru?
18. Seperti apa pujian yang diberikan guru ?
19. Adakah guru memberikan kamu hadiah di kelas ?
20. Hadiah seperti apa yang diberikan oleh guru?
21. Apakah kamu pernah mendapatkan hukuman di saat melakukan kesalahan di dalam kelas ?
22. Hukuman yang seperti apa diberikan guru ?
23. Apa hambatan guru dalam memotivasi belajar siswa?
24. Apakah ruangan kelas sudah lengkap?

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 6. Kisi – Kisi Observasi

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Pengamatan
Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa	Lingkungan belajar kondusif	Suasana di dalam kelas	1,2,3
		Buku penunjang	4
	Metode pembelajaran bervariasi	Metode pembelajaran yang sesuai dengan tematik	5
		Media pembelajaran	6,7
	Penghargaan saat belajar	Memberikan hadiah	8,9
		Memberikan nilai	10
Hambatan Dalam Memotivasi	Sarana prasarana sekolah dan di	Memberikan hukuman	11
		Ruangan kelas	12

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Lampiran 7. Pedoman Observasi

Indikator	Daftar pengamatan	Keterangan
Lingkungan belajar kondusif	1. Menata tempat duduk siswa	
	2. Penataan tempat duduk dengan latar U	
	3. Ruangan kelas yang bersih	
	4. Buku yang digunakan dalam proses pembelajaran	
Metode pembelajaran bervariasi	5. Penggunaan RPP yang sesuai	
	6. Menggunakan infokus	
	7. Penggunaan media visual	
Penghargaan saat belajar	8. Memberikan tepuk tangan	
	9. Memberikan pujian	
	10. Memberikan nilai	
	11. Berdiri depan kelas	
Sarana dan prasarana	12. ruangan kelas yang lengkap	

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



ampiran 8. Kisi-kisi Pedoman Telaah Dokumentasi

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Telaah Dokumentasi
Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa	Lingkungan belajar kondusif	Suasana di dalam kelas	
		Buku penunjang	✓
	Metode pembelajaran yang bervariasi	Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan tematik	✓
		Media pembelajaran	✓
	Penghargaan saat belajar	Memberikan hadiah	
		Memberikan nilai	✓
Hambatan Dalam Memotivasi Belajar Siswa	Sarana dan prsarana di sekolah	Memberikan hukuman	
		Ruangan kelas	

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 9. Pedoman pengumpulan Data Telaah Dokumentasi

No	Nama Dokumen	Bukti Dokuemn	Hsil Telaah
1.	Buku bupena dan lembar kerja siswa		
2.	Rencana pelaksanaan pembelajaran		
3.	Screenshoot video pembelajaran		
4.	Daftar nilai siswa		

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



**LAMPIRAN HASIL
PENELITIAN**

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

**DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



Lampiran 10. Hasil Wawancara Guru

Hari / Tanggal : Senin 28 Maret 2020
Nama Guru : ibu Erpina S.Pd
Tempat Wawancara : SDN 007 Kelayang

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana kondisi di kelas ibu ?

Jawaban:

Menurut ibu kondisi di kelas ini masih kurang kondusif tapi ibu selalu berusaha untuk membuat siswa nyaman di kelas.

2. Bagaimana cara ibu menciptakan kelas yang nyaman?

Jawaban:

Cara ibu membuat suasana di kelas itu nyaman ruangan kelas nya harus bersih dulu, penataan kursi dan meja harus rapi dan juga jendela nya harus dibuka supaya udara didalam kelas tersebut tidak pengap.

3. Apakah penataan tempat duduk siswa dipilih oleh mereka sendiri atau dipilhkan ibu?

Jawaban:

Biasa nya dalam penataan tempat duduk siswa itu ibu yang pilihkan

4. Bagaimana cara ibu untuk menata tempat duduk siswa itu?

Jawaban:

Cara ibu menata nya dengan yang tinggi di belakang dan yang rendah didepan biar keliatan dan juga yang motivasi nya rendah ibu didudukan dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi

5. Apakah berbagai model penataan tempat duduk siswa ?

Jawaban:

Tidak model penataan nya hanya seperti bejejer kebelakang seperti ini saja

6. Apakah buku-buku penunjang yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawaban:

Buku-buku yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran seperti buku tematik tetapi tidak hanya buku tematik saja sibu juga menggunakan bupena, dan lks.

7. Adakah ibu menggunakan metode diskusi?

Jawaban:

Tentu ada

8. Apakah pembagian kelompok saat diskusi dipilih oleh ibu atau oleh siswa?

Jawaban:

Biasa nya untuk pembagian kelompok diskusi ibu yang pilihkan

9. Bagaimana cara ibu membagi kelompok diskusi tersebut?

Jawaban:

Cara ibu membagi kelompok diskusi dengan melihat motivasi belajar siswa. Biasanya siswa yang memiliki motivasi rendah ibu masukan satu kelompok dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.

10. Apakah metode pembelajaran yang ibu gunakan?



Jawaban :

Metode pembelajaran yang ibu yaitu menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

11. Apakah metode pembelajaran tersebut telah sesuai dengan rpp tematik?

Jawaban : Tentu saja sudah karena sebelum memulai pembelajaran kita harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu dari rencana pelaksanaan pembelajaran itu kita bisa melaksanakan pembelajaran.

12. Apakah metode pembelajaran yang ibu gunakan berubah-ubah?

Jawaban: Iya, metode pembelajaran yang ibu gunakan selalu berubah-ubah hal tersebut ibu lakukan agar siswa tidak merasa bosan kalau hanya menggunakan metode pembelajaran itu-itu saja.

13. Media pembelajaran apa yang sering ibu gunakan?

Jawaban: Media audiovisual, karena di kelas ini terbatas sarana dan prasarana nya jadi ibu hanya menggunakan media audiovisual dari handphone saja dengan memutarakan mereka video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

14. Media seperti apa yang disukai oleh siswa bu?

Jawaban: Media audiovisual

15. Bagaimana cara ibu memotivasi belajar siswa?

Jawaban: Cara memotivasi belajar siswa yang ibu lakukan dengan memberikan hadiah, pujian, dan juga memberikan nilai.

Jawaban: Media audiovisual, karena ada suara dan gambar nya maka nya anak-anak tersebut menyukai media tersebut

16. Di saat pembelajaran di kelas adakah ibu memberikan hadiah kepada siswa?

Jawaban: Biasanya ibu memberikan hadiah itu disaat ulangan tetapi itu hanya sekali- sekali saja.

17. Hadiah seperti apa yang ibu berikan.?

Jawaban: Hadiah yang ibu berikan hanya berupa barang-barang kecil seperti buku, pensil, dan penghapus. Anak-anak tidak melihat dari segi barangnya tapi dengan hal kecil seperti ini akan bisa membangkitkan semangat belajar siswa.

18. Adakah ibu memberikan pujian kepada siswa?

Jawaban: Ada pujian itu sangat perlu untuk siswa karena itu merupakan salah cara memotivasi siswa juga

19. Pujian yang seperti apa ibu berikan ?

Jawaban: Pujian nya seperti memberi tepuk tangan, mengucapkan “wah hebat kamu ya”, “benar sekali jawaban nya” dengan begitu anak-anak akan lebih merasa senang

20. Bagaimana cara ibu memberikan nilai atau angka kepada siswa?

Jawaban: cara ibu memberikan nilai dengan menunjukan nilai tersebut kepada siswa. Disaat ulangan ibu akan memberikan kertas ulangan tersebut kepada siswa agar mereka bisa melihat nilai yang didapatkan apalagi mereka mendapatkan nilai tinggi mereka akan senang melihat nya.

21. Bagaimana untuk nilai siswa yang masih belum mencapai KKM?

Jawaban : Untuk siswa yang nilai nya di bawah KKM akan ibu berikan ujian ulangan lagi, biar nilai nya bisa mencapai KKM

22. Pernahkah ibu memberi hukuman kepada siswa yang melakukan kesalahan?



Jawaban: Tentu ada karena kalau tidak diberi hukuman anak-anak itu akan semakin merajalela dan melakukan kesalahan-kesalahan yang sama lagi

23. Hukuman yang seperti apa ibu berikan?

Jawaban : Hukuman yang ibu berikan tergantung kesalahan siswa nya juga hukuman yang biasa ibu berikan memungut sampah, kadang juga berdiri didepan kelas. Tapi sebelum memberikan hukuman itu biasa nya ibu akan tegur dulu siswa tersebut kalau masih tidak mau di tegur baru di berikan hukuman.”

24. Apakah sarana dan prasarana di sekolah ibu sudah lengkap?

Jawaban : Sarana dan prasarana yang ada di sekolah masih belum bisa dikatakan lengkap seperti ruangan kelas saja masih kurang. Ada dua ruangan kelas yang di sekat yaitu kelas 4, dan 5.

25. Apakah kendala ibu dalam memotivasi belajar siswa.?

Jawaban: Kendala yang yang ibu hadapi dalam memotivasi belajar siswa yaitu terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah. Untuk penggunaan media pembelajaran pun masih kesulitan karena fasilitas di kelas yang masih minim.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 11. Hasil Wawancara Siswa

Hari / Tanggal : Kamis 31 maret 2022
Nama Siswa : KD
Tempat Wawancara : SDN 007 Kelayang

1. Bagaimana kondisi di lingkungan kelas kamu ?
Jawaban :
kondisi di kelas sudah baik kak, tapi masih kurang nyaman
2. Apakah dengan kondisi yang nyaman tersebut dapat membuat kamu bersemangat untuk belajar ?
Jawaban :
Masih kurang bersemangat kak
3. Apakah dalam penataan tempat duduk kalian pilih sendiri atau di atau dipilih oleh guru ?
Jawaban :
Penataan tempat duduk kami dipilih oleh guru
4. Apakah penataan tempat duduk dilakukan dengan berbagai model oleh guru?
Jawaban :
Tidak kak hanya model berjejer kebelakang seperti ini saja
5. Buku-buku apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?
Jawaban:
Buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku tematik, buku bupena, dan lks kak.
6. Apakah ada pembelajaran diskusi di kelas ?
Jawaban :
Ada kak
7. Apakah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru ?
Jawaban:
Kadang metode yang digunakan ceramah, tanya jawab, dan ada juga berdiskusi.
8. Metode pembelajaran apa yang sering digunakan ?
Jawaban:
Yang sering digunakan itu metode ceramah kak
9. Apakah metode pembelajaran tersebut telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik?
Jawaban :
Sudah kak
10. Metode pembelajaran apa yang paling kamu sukai ?
Jawaban:
Kalau keyza lebih suka metode diskusi
11. Adakah penggunaan media pembelajaran di kelas ?
Jawaban:
Ada kak
12. Media pembelajaran apa yang sering digunakan ?
Jawaban:



- Ada kak
13. Media pembelajaran apa yang sering digunakan ?
Jawaban:
Media dari handphone kak ibuk memutar video pembelajaran dan menyuruh kami melihat dan mendengarkan nya.
14. Bagaimana cara yang dilakukan guru untuk memotivasi belajar siswa nya?
Jawaban :
Cara nya dengan ibu memberikan pujian, dan memberikan nilai.
15. Adakah kamu mendapatkan nilai yang tinggi kelas ?
Jawaban :
Ada kak.
16. Bagaimana untuk nilai yang belum mencapai KKM?
Jawaban :
Untuk nilai yang tidak mencapai KKM biasa nya ibu berikan ujian ulangan kak.
17. Adakah kamu mendapatkan pujian dari guru?
Jawaban:
Ada kak
18. Seperti apa pujian yang diberikan guru ?
Jawaban:
Memberikan tepuk tangan kak dan mengatakan “ wah hebat ya” kadang mengatakan “ benar sekali jawaban nya”.
19. Adakah guru memberikan kamu hadiah di kelas ?
Jawaban: Ada kak
20. Hadiah seperti apa yang diberikan oleh guru.?
Jawaban:
hadiah nya berupa buku, pensil, dan penghapus kak.
21. Apakah kamu pernah mendapatkan hukuman di saat melakukan kesalahan di dalam kelas ?
Jawaban:
Tidak pernah kak
22. Hukuman yang seperti apa diberikan guru?
Jawaban:
Seperti berdiri depan kelas, memunggut sampah, dan juga membersihkan toilet kak.
23. Apakah sarana dan prasarana di sekolah kamu sudah lengkap ?
Jawaban:
Belum kak
24. Apakah ruangan kelas sudah lengkap?
Jawaban :
Belum lengkap kak

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 12. Hasil Wawancara Siswa

Hari / Tanggal : Kamis 31 maret 2022
Nama Siswa : AR
Tempat Wawancara : SDN 007 Kelayang

1. Bagaimana kondisi di lingkungan kelas kamu ?
Jawaban :
kondisi di kelas baik kak walaupun masih ada yang kurang
2. Apakah dengan kondisi yang nyaman tersebut dapat membuat kamu bersemangat untuk belajar ?
Jawaban :
Semangat belajar nya masih kurang kak
3. Apakah dalam penataan tempat duduk kalian pilih sendiri atau di atau dipilih oleh guru ?
Jawaban :
Penataan tempat duduk dipilih oleh guru kak
4. Apakah penataan tempat duduk dilakukan dengan berbagai model oleh guru?
Jawaban :
Buku-buku apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?
5. Buku-buku apa yang digunakan saat proses pembelajaran buku tematik, bupena, dan lks kak.
Jawaban:
Buku-buku yang digunakan saat proses pembelajaran buku tematik, bupena, dan lks kak.
6. Apakah ada pembelajaran diskusi di kelas ?
Jawaban :
Ada kak
7. Apakah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru ?
Jawaban:
Metode ceramah, tanya jawab, dan ada juga berdiskusi.
8. Metode pembelajaran apa yang sering digunakan ?
Jawaban:
Metode pembelajaran yang sering digunakan itu metode ceramah kak
9. Apakah metode pembelajaran tersebut telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik?
Jawaban :
Sudah kak
10. Metode pembelajaran apa yang paling kamu sukai ?
Jawaban:
Lebih suka metode diskusi kak
11. Adakah penggunaan media pembelajaran di kelas ?
Jawaban:
Ada kak
12. Media pembelajaran apa yang sering digunakan ?
Jawaban:
Media dari handphone kak ibuk memutar video pembelajaran dan menyuruh kami melihat dan mendengarkan nya.



13. Bagaimana cara yang dilakukan guru untuk memotivasi belajar siswa nya?

Jawaban :

Cara nya dengan ibu memberikan pujian, dan memberikan nilai.

14. Adakah kamu mendapatkan nilai yang tinggi kelas ?

Jawaban :

Ada kak.

15. Bagaimana untuk nilai yang belum mencapai KKM?

Jawaban :

Untuk nilai yang tidak mencapai KKM biasa nya ibu berikan ujian ulangan kak.

16. Adakah kamu mendapatkan pujian dari guru?

Jawaban:

Ada kak

17. Seperti apa pujian yang diberikan guru ?

Jawaban:

Memberikan tepuk tangan kak dan mengatakan “ wah hebat ya” kadang mengatakan “ benar sekali jawaban nya”.

18. Adakah guru memberikan kamu hadiah di kelas ?

Jawaban:

Ada kak

19. Hadiah seperti apa yang diberikan oleh guru.?

Jawaban:

hadiah nya berupa buku, pensil, dan penghapus kak.

20. Apakah kamu pernah mendapatkan hukuman di saat melakukan kesalahan di dalam kelas ?

Jawaban:

Tidak pernah kak

21. Hukuman yang seperti apa diberikan oleh guru?

Jawaban:

Hukuman berdiri depan kelas, memungggut sampah, dan membersihkan toilet kak.

22. Apakah sarana dan prasarana di sekolah kamu sudah lengkap ?

Jawaban:

Belum kak

23. Apakah ruangan kelas sudah lengkap?

Jawaban :

Belum lengkap kak

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 13. Hasil Wawancara siswa

Hari / Tanggal : Kamis 31 maret 2022
Nama Siswa : ZA
Tempat Wawancara : SDN 007 Kelayang

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana kondisi di lingkungan kelas kamu?
Jawaban :
Sudah baik kak tetapi ruangan nya masih sempit
2. Apakah dengan kondisi yang nyaman tersebut dapat membuat kamu bersemangat untuk belajar ?
Jawaban :
Iya kak
3. Apakah dalam penataan tempat duduk kalian pilih sendiri atau di atau dipilih oleh guru ?
Jawaban :
Kalau tempat duduk dipilhkan oleh ibuk kak
4. Apakah penataan tempat duduk dilakukan dengan berbagai model oleh guru?
Jawaban:
Hanya model berjejer kebelakang seperti ini saja kak
5. Buku-buku apa yang digunakan saat proses pembelajaran?
Jawaban:
Buku tematik, bupena, dan lks kak.
6. Apakah ada pembelajaran diskusi di kelas ?
Jawaban:
Ada kak
7. Apakah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru ?
Jawaban:
Ada metode ceramah, tanya jawab, dan juga diskusi kak
8. Metode pembelajaran apa yang sering digunakan ?
Jawaban:
Metode ceramah kak
9. Apakah metode pembelajaran tersebut telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran?
Jawaban:
Sudah kak
10. Metode pembelajaran apa yang paling kamu sukai ?
Jawaban: Metode ceramah kak
11. Adakah penggunaan media pembelajaran di kelas ?
Jawaban :
Ada kak
12. Media pembelajaran apa yang sering digunakan ?
Jawaban:
Media audiovisual yang dari handphone kak
13. Bagaimana cara yang dilakukan guru untuk memotivasi belajar siswa nya?



Jawaban :

Ibu sering memberikan pujian kalau bisa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik, dan memberikan nilai kak,

14. Adakah kamu mendapatkan nilai yang tinggi di kelas ?

Jawaban :

Ada kak, tapi tidak sering mendapatkan nilai tinggi

15. Bagaimana untuk nilai yang belum mencapai KKM?

Jawaban :

Biasa nya akan ibu berikan ujian ulangan lagi kak

16. Adakah kamu mendapatkan pujian dari guru?

Jawaban:

Ada kak

17. Seperti apa pujian yang diberikan guru ?

Jawaban :

Waktu itu pernah mengerjakan soal didepan kelas dan benar jawaban nya ibu mengatakan wah jawaban nya tepat sekali dan memberikan uples.

18. Adakah guru memberikan kamu hadiah di kelas ?

Jawaban:

Tidak ada kak

19. Hadiah seperti apa yang diberikan olh guru?

Jawaban:

Hadiah nya buku, pena, penghapus kak

20. Apakah kamu pernah mendapatkan hukuman di saat melakukan kesalahan di dalam kelas ?

Jawaban:

Pernah mendapatkan hukuman karena tidak mengerjakan tugas yang ibu berikan saat ibu rapat di ruangan guru kak.

21. Hukuman yang seperti apa diberikan guru ?

Jawaban :

Waktu itu hukuman nya berdiri didepan kelas kak

22. Apakah sarana dan prasarana disekolah mu sudah lengkap?

Jawaban :

Belum kak

23. Apakah ruangan kelas sudah lengkap?

Jawaban :

Masih belum lengkap kak

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 14. Hasil observasi

Indikator	Sub Indikator	Daftar Pengamatan	Hasil observasi (selasa,12 april 2022)	Hasil observasi (kamis, 14 april 2022)	Hasil Reduksi
Lingkungan belajar kondusif	Suasana di dalam kelas	1. Menata tempat duduk	Tampak penataan tempat duduk siswi terletak di kanan, tempat duduk siswa terletak di kiri.	Tempat duduk siswa terletak sebelah kanan, dan siswi terletak sebelah kiri.	Penataan tempat duduk siswa di letakan sebelah kanan, untuk siswi terletak sebelah kiri.
		2. Penataan tempat duduk dengan latar U	Penataan tempat duduk siswa menggunakan model berjejer kebelakang.	Tampak pada penataan model tempat duduk menggunakan model berjejer kebelakang.	Model dari penataan tempat duduk siswa dilakukan dengan menggunakan model berjejer kebelakang.
		3. Ruangan yang bersih	Tampak ruangan kelas terlihat bersih.	Tampak ruangan kelas yang terlihat kurang bersih.	Ruangan kelas yang bersih.
	Buku penunjang	4. Buku yang digunakan dalam proses pembelajaran	Tampak pada saat proses pembelajaran menggunakan buku tematik dan bupena.	Tampak pada saat proses pembelajaran menggunakan buku tematik dan lks.	Buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku tematik, bupena, dan lks.
Metode pembelajaran bervariasi	Metode pembelajaran yang sesuai dengan rpp tematik	5. Penggunaan rpp yang sesuai	Tampak pada saat proses pembelajaran metode yang digunakan telah menyesuaikan dengan rpp.	Pada saat proses pembelajaran berlangsung metode yang digunakan telah sesuai dengan rpp.	Metode pembelajaran telah sesuai dengan rpp.
	Penggunaan	6. Menggunakan	Tampak pada saat	Pada saat proses	Tidak terdapat nya penggunaan



	media pembelajaran	infokus	proses pembelajaran berlangsung tidak menggunakan infokus.	pembelajaran berlangsung tidak ada menggunakan infokus.	infokus pada saat proses pembelajaran.
		7. Penggunaan media visual	Tampak pada saat proses pembelajaran menggunakan media audiovisual dari handphone.	Pada saat proses pembelajaran tidak ada menggunakan media visual.	Penggunaan media audiovisul yang menggunakan handphone.
Penghargaan saat belajar	Memberikan hadiah	8. Memberikan tepuk tangan	Tampak pada saat proses pembelajaran berlangsung guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang bisa menyelesaikan tugas nya dengan baik.	Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa yang bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik akan diberikan tepuk tangan.	Pemberian tepuk tangan kepada siswa yang bisa menyelesaikan tugas nya dengan baik.
		9. Memberikan pujian	Tidak ada pemberian pujian kepada siswa	Tampak pada saat siswa bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik diberikan pujian oleh guru.	Pemberian pujian yang diberikan oleh guru kepada siswa yang bisa menyelesaikan tugas nya dengan baik.
	Memberi nilai	10. Memberikan nilai	Tampak pada saat setelah melakukan ulangan guru memberikan kembali nilai ulangan tersebut kepada siswa.	Pada saat siswa telah menyelesaikan tugas yang diberikan guru memberitahu langsung nilai yang didapatkan kepada siswa.	Pemberian nilai yang diberikan guru dilakukan dengan pemberian nilai langsung.
	Memberikan	11. Berdiri	Tampak pada saat	pada saat proses	Pemberian hukuman berdiri di



	hukuman	didepan kelas	proses pembelajaran ada siswa yang mendapatkan hukuman berdiri didepan kelas karena mengganggu teman di sebelah nya.	pembelajaran berlangsung tidak ada siswa yang mendapatkan hukuman.	depan kelas dilakukan karena siswa yang mengganggu teman nya.
Sarana dan prasarana	Rungan kelas	12. Ruangan kelas yang lengkap	Ruangan kelas yang masih kurang. Ruangan kelas yang tersedia hanya 6 sedangkan yang dibutuhkan 8 ruangan	Tampak ruangan kelas yang masih kekurangan.	Ruangan kelas yang tidak cukup sehingga ada beberapa kelas yang mengalami penyekatan. Ruangan kelas yang tersedia hanya 6 sedangkan yang dibutuhkan 8 ruangan.



Lampiran 15. Reduksi Data Observasi

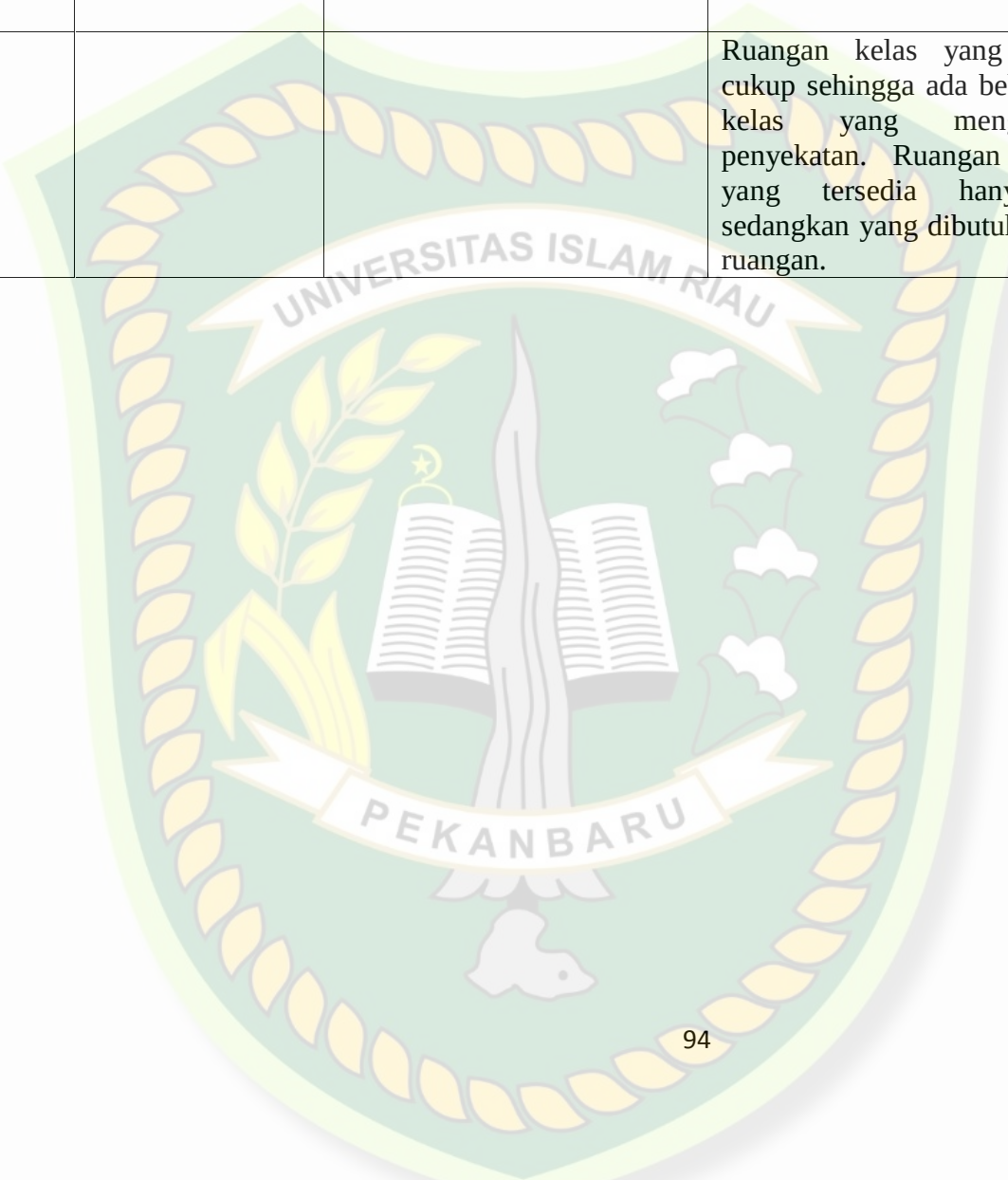
Indikator	Sub Indikator	Daftar Pengamatan	Hasil observasi	Deskripsi Hasil Reduksi
Lingkungan belajar kondusif	Suasana di dalam kelas	1. Menata tempat duduk	Penataan tempat duduk siswa di letakan sebelah kanan, untuk siswi terletak sebelah kiri.	Letak penataan tempat duduk siswa laki-laki diletakan di sebelah kanan, dan siswa perempuan di letak di sebelah kiri.
		2. Penataan tempat duduk dengan latar U	Model dari penataan tempat duduk siswa dilakukan dengan menggunakan model berjejer kebelakang.	Dalam model penataan tempat duduk dilakukan dengan model berjejer kebelakang.
		3. Ruangan kelas yang bersih	Ruangan kelas yang bersih.	Ruangan kelas yang bersih tetapi ada juga ruangan kelas tersebut kelihatan kurang bersih.
	Buku penunjang	4. Buku yang digunakan dalam proses pembelajaran	Buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku tematik, bupena, dan lks.	Buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak hanya menggunakan buku tematik tetapi menggunakan buku bupena dan lks.
Metode pembelajaran bervariasi	Metode pembelajaran yang sesuai dengan tematik rpp	5. Penggunaan rpp yang sesuai	Metode pembelajaran telah sesuai dengan rpp.	Penggunaan metode pembelajaran telah di sesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelum nya.
	Penggunaan media pembelajaran	6. Menggunakan infokus	Tidak terdapat nya penggunaan infokus pada saat proses pembelajaran.	Dalam proses pembelajaran tidak ada nya penggunaan infokus.



		7. Penggunaan media visual	Penggunaan media audiovisual yang menggunakan handphone.	Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media audiovisual yang menggunakan handphone.
Penghargaan saat belajar	Memberikan hadiah	8. Memberikan tepuk tangan	Pemberian tepuk tangan kepada siswa yang bisa menyelesaikan tugas nya dengan baik.	Untuk siswa yang bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik akan diberikan tepuk tangan agar siswa tersebut bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran.
		9. Memberikan pujian	Pemberian pujian yang diberikan oleh guru kepada siswa yang bisa menyelesaikan tugas nya dengan baik.	Pujian yang diberikan oleh guru kepada siswa yang bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik akan bisa membuat siswa tersebut bersemangat.
	Memberi nilai	10. Memberikan nilai	Pemberian nilai yang diberikan guru dilakukan dengan pemberian nilai langsung.	Pemberian nilai yang dilakukan oleh guru dilakukan dengan pemberian nilai langsung. Di saat telah melakukan ulangan guru akan memberikan hasil ulangan tersebut kepada siswa nya agar siswa tersebut bisa mengetahui nilai yang didapatkan nya.
	Memberikan hukuman	11. Berdiri depan kelas	Pemberian hukuman berdiri di depan kelas dilakakukan karena siswa yang mengangu	Memberikan hukuman yang dilakukan oleh guru kepada siswa nya yang tidak mau



			teman nya.	mendengarkan perkataan guru nya.
			Ruangan kelas yang tidak cukup sehingga ada beberapa kelas yang mengalami penyekatan. Ruang kelas yang tersedia hanya 6 sedangkan yang dibutuhkan 8 ruangan.	Kurang nya ruangan kelas di sekolah tersebut sehingga beberapa ruangan kelas harus ada mengalami penyekatan. Ruang kelas yang tersedia hanya 6 sedangkan yang dibutuhkan 8 ruangan.





ampiran 16.Reduksi Data Hasil Wawancara Guru

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Guru	Reduksi Data
Peran Guru Dalam Memotivasi	Lingkungan belajar kondusif	Suasana di dalam kelas	Suasana di kelas ibu cukup nyaman untuk membuat suasana di kelas itu nyaman ruangan nya harus bersih dulu, penataan kursi dan meja harus rapi.	Suasana yang cukup nyaman.Cara yang dilakukan wali kelas untuk membuat suasana nyaman dengan menata meja dan kursi rapi. Dalam penataan tempat duduk dilakukan dengan dua katagori yaitu tinggi badan dan motivasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran yaitu buku tematik, bupena, dan lks.
	Metode pembelajaran bervariasi	Buku penunjang	Buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak hanya menggunakan buku tematik saja tapi menggunakan buku bupena, dan lks.	
		Metode pembelajaran yang sesuai dengan rpp tematik	Metode pembelajaran yang ibu kadang berubah-ubah karena siswa akan merasa cepat bosan kalau metode yang digunakan itu-itu saja. Biasa nya ibu menggunakan metode diskusi antar kelompok maupun siswa dan tanya jawab.	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu tanya jawab antar, dan diskusi antar kelompok. Metode yang digunakan di sesuaikan dengan rpp tematik yang telah dibuat sebelum nya.



		Media pembelajaran	Biasa nya menggunakan media audio visual yang mana media tersebut menggunakan hanphone	Penggunaan media menggunakan media audiovisual dari handphone.
	Penghargaan saat belajar	Memberikan hadiah	Biasanya ibu memberikan hadiah itu di saat kenaikan kelas. Hadiah tersebut berupa buku, pensil, dan penghapus. Tapi tidak hanya memberikan hadiah, ibu juga memberikan pujian, nilai kepada siswa.	Pemberian hadiah itu tidak harus barang bisa berupa pujian, nilai tinggi, dan tepuk tangan. Pemberian hadiah itu dilakukan saat siswa bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.
		Memberikan hukuman	Hukuman yang biasa ibu berikan memungut sampah, kadang juga berdiri didepan kelas. Kalau siswa terlalu nakal tidak mau dibilangin dikasih hukuman membersihkan wc.	Pemberian hukuman kepada siswa merupakan salah cara yang dilakukan oleh guru agar siswa tersebut merasa jera seHINGA tidak melakukan kesalahan lagi. Hukuman yang diberikan tergantung kesalahan siswa. hukuman yang diberikan seperti memungut sampah,



					berdiri didepan kelas, dan mencuci wc.
Hambatan Memotivasi Siswa	Dalam Belajar	Sarana dan prasarana di sekolah	Ruangan kelas	Kendala yang ibu hadapi dalam memotivasi yaitu terbatas nya sarana dan prasarana disekolah. Rungan kelas saja masih kurang dan bahkan untuk penggunaan media pun ibu masih kesulitan karena fasilitas yang masih minim.	Sarana dan prasarana sekolah yang masih belum memadai sehingga guru kesulitan dalam memotivasi belajar siswa dan menggunakan media pembelajaran di kelas.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU



Lampiran 17. Reduksi Data Hasil Wawancara Siswa

Indikator	Sub Indikator	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Reduksi data
Lingkungan belajar kondusif	Suasana di dalam kelas	Kondisi di lingkungan kelas sudah baik kak, tapi masih kurang nyaman	Kondisi di kelas baik kak walaupun masih ada yang kurang	Sudah baik kak, tapi ruangnya masih sempit	Suasana di dalam kelas ini cukup nyaman.
	Buku penunjang	Buku yang digunakan yang digunakan yaitu buku tematik, bupena, dan lks.	Buku yang digunakan buku tematik, bupena, dan lks.	Buku yang digunakan dalam proses pembelajaran buku tematik, bupena, dan lks.	Buku yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku tematik, bupena, dan lembar kerja siswa.
Metode pembelajaran bervariasi	Metode pembelajaran yang sesuai rpp tematik	Metode belajar yang guru gunakan ada ceramah, tanya jawab, diskusi.	Metode belajar yang guru gunakan ada ceramah, tanya jawab, diskusi.	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi.	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode pembelajaran tersebut masih kurang bervariasi.
	Penggunaan media pembelajaran	Media pembelajaran yang guru yaitu audio visual yang mana guru menggunakan handphone.	Media pembelajaran audio visual yang mana guru menggunakan handphone.	Menggunakan media audio visual.	Media pembelajaran yang digunakan hanya media audiovisual berupa handphone.
Penghargaan saat belajar	Memberikan hadiah	Pernah mendapatkan hadiah waktu penerimaan rapor kak.	Pernah mendapatkan pujian dengan mengatakan “wah hebat ya”	mengerjakan soal di depan kelas dan benar jawaban nya ibu mengatakan wah bagus	Pemberian reward atau hadiah kepada siswa merupakan bentuk penghargaan yang diberikan



				jawaban nya tepat sekali sambi bertepuk tangan.	atas apa yang telah dicapai. Pemberian reward tidak harus barang
	Memberikan hukuman	Tidak pernah mendapatkan hukuman di dalam kelas.	Tidak pernah mendapatkan hukuman di dalam kelas.	Pernah mendapatkan hukuman karena tidak mengerjakan tugas saat ibu rapat di ruangan guru	Pemberian hukuman merupakan salah satu cara agar siswa tersebut merasa jera sehingga tidak melakukan kesalahan lagi.
Sarana dan prasarana di sekolah	Ruangan kelas	Sarana dan prasarana di yang masih belum lengkap dan ruangan kelas yang masih kurang.	Sarana dan prasarana di yang masih belum lengkap dan ruangan kelas yang masih kurang.	Sarana dan prasarana sekolah yang belum lengkap dan ruangan kelas yang kurang.	Sarana dan prasarana sekolah yang masih sangat minim.



Lampiran 18. Reduksi Hasil Wawancara Guru dan Siswa

Indikator	Siswa	Guru	Deskripsi Hasil Reduksi
Lingkungan belajar kondusif	Suasana di dalam kelas ini cukup nyaman. Buku yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku tematik, bupena, dan lembar kerja siswa.	Suasana di kelas yang cukup nyaman Cara yang dilakukan wali kelas untuk membuat suasana nyaman dengan menata meja dan kursi rapi. Dalam penataan tempat duduk dilakukan dengan dua katagori yaitu tinggi badan dan motivasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran yaitu buku tematik, bupena, dan lks.	Suasana di dalam kelas ini cukup nyaman. Cara guru dalam penataan ruangan yang nyaman itu dengan ruangan kelas yang bersih, meja dan kursi harus ditata dengan rapi. Dalam penataan tempat duduk dilakukan dua katagori yaitu tinggi badan dan motivasi belajar siswa. Buku-buku yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku tematik, bupena, dan lembar kerja siswa.
Metode pembelajaran bervariasi	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sering berganti-ganti hal tersebut dilakukan agar siswa tidak merasa bosan karena hanya menggunakan metode pembelajaran yang itu-itu saja. Media pembelajaran yang digunakan hanya media audiovisual berupa handphone karena terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut untuk itu guru harus sebisa mungkin menggunakan	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode yang digunakan di sesuaikan dengan rpp tematik yang telah dibuat sebelum nya. Penggunaan media menggunakan media audiovisual dari handphone. Media ini sangat disukai oleh siswa.	Metode pembelajaran yang digunakan tanya jawab, dan diskusi. Metode pembelajaran yang digunakan telah sesuai dengan rpp tematik yang dibuat sebelum nya. Media pembelajaran yang digunakan adalah media audiovisual dari handphone. Media ini sangat disukai oleh siswa.



	media pembelajaran.		
Penghargaan saat belajar	Pemberian reward atau hadiah kepada siswa merupakan bentuk penghargaan yang diberikan atas apa yang telah dicapai.	Pemberian hadiah itu tidak harus barang bisa berupa pujian, nilai tinggi, dan tepuk tangan. Pemberian hadiah itu dilakukan saat siswa bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.	Pemberian reward atau hadiah kepada siswa akan membuat siswa tersebut lebih merasa hasil kerja keras nya dihargai. Reward itu tidak harus barang bisa juga seperti memberi nilai, pujian, tepuk tangan, dan lain nya.
	Pemberian hukuman merupakan salah satu cara agar siswa tersebut merasa jera sehingga tidak melakukan kesalahan lagi	Pemberian hukuman kepada siswa merupakan salah cara yang dilakukan oleh guru agar siswa tersebut merasa jera sehingga tidak melakukan kesalahan lagi. Hukuman yang diberikan tergantung kesalahan siswa. hukuman yang diberikan seperti memungut sampah, berdiri didepan kelas, dan mencuci wc.	Pemberian hukuman kepada siswa yang melakukan kesalahan merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh guru hal tersebut juga akan dapat memotivasi siswa lain agar tidak melakukan kesalahan seperti itu lagi. Hukuman yang di berikan seperti memungut sampah, berdiri didepan kelas, dan bahkan mencuci wc.
Sarana dan prasarana sekolah	dan di Sarana dan prasarana merupakan hal penting yang akan menunjang proses pembelajaran.	Sarana dan prasarana sekolah yang masih belum memadai sehingga guru kesulitan dalam memotivasi belajar siswa dan menggunakan media pembelajaran di kelas.	Sarana dan prasarana yang belum memadai di sekolah sehingga membuat guru kesulitan dalam memotivasi belajar siswa.



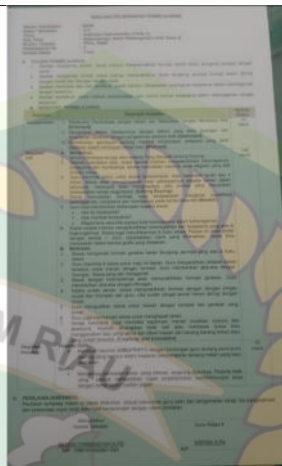
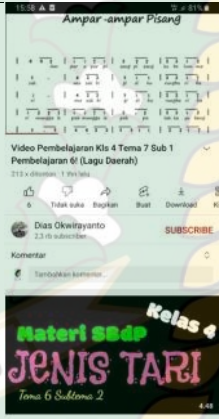
Lampiran 19. Reduksi Data Telaah Dokumen

No	Nama Dokumen	Bukti Dokumen	Reduksi Hasil Telaah Dokumen
1.	Buku bupena dan lembar kerja siswa		Buku penunjang yang digunakan saat proses pembelajaran yaitu buku bupena dan lembar kerja siswa.



2.	Rencana pelaksanaan pembelajaran		Rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) menggunakan rpp tematik revisi 2021 sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut.



			
3.	Screenshoot video pembelajaran		Video pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan menggunakan handphone.

Daftar nilai siswa

Buku catatan nilai yang didapatkan siswa saat proses pembedayaan.



Lampiran 20. Hasil Red uksi Penelitian

Indikator	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Deskripsi hasil reduksi
Lingkungan belajar kondusif	Letak penataan tempat duduk siswa laki-laki diletakan di sebelah kanan, dan siswa perempuan di letak di sebelah kiri. Dalam model penataan tempat duduk dilakukan dengan model berjejer kebelakang. Ruangn kelas yang bersih tetapi ada juga ruangan kelas tersebut keliahatan kurang bersih. Buku yang digunakan dalam proses pembelajaran	Suasana di dalam kelas ini cukup nyaman. Cara guru dalam penataan ruangan yang nyaman itu dengan ruangan kelas yang bersih, meja dan kursi harus ditata dengan rapi. Dalam penataan tempat duduk dilakukan dua katagori yaitu tinggi badan dan motivasi belajar siswa. Buku-buku yang gunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku tematik, bupena, dan lembar kerja siswa.	-	.Penataan tempat duduk dengan dua katagori yaitu tinggi badan dan motivasi belajar. siswa yang memiliki badan yang tinggi akan diletakan kebelakang dan untuk siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan duduk dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi. Buku pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu buku tematik, bupena, dan lks.
Metode pembelajaran bervariasi	Penggunaan metode pembelajaran telah di sesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelum nya. Dalam proses	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Penggunaan metode tersebut masih kurang bervariasi tetapi metode pembelajaran yang	-	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses metode diskusi dan tanya jawab. Metode pembelajaran tersebut telah sesuai dengan rpp



	pembelajaran tidak ada nya penggunaan infokus. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media audiovisual yang menggunakan handphone.	digunakan telah sesuai dengan rpp tematik yang dibuat sebelum nya.		tematik. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu media audiovisual menggunakan handphone media audiovisual.
Penghargaan saat belajar	Untuk siswa yang bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik akan diberikan tepuk tangan agar siswa tersebut bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran. Pujian yang diberikan oleh guru kepada siswa yang bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik akan bisa membuat siswa tersebut bersemangat. Pemberian nilai yang dilakukan oleh guru dilakukan dengan pemberian nilai langsung. Di saat telah melakukan ulangan guru akan memberikan hasil ulangan	Pemberian reward atau hadiah kepada siswa akan membuat siswa tersebut lebih merasa hasil kerja keras nya dihargai. Reward itu tidak harus barang bisa juga seperti memberi nilai, pujian, tepuk tangan, dan lain nya.	Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sesuai dengan kurikulum yang diterapkan disekolah tersebut.	Cara pemberian nilai yang dilakukan dengan memberikan penilaian langsung kepada siswa. Untuk siswa yang belum mendapatkan nilai KKM maka akan diberikan ujian ulangan. Pemberian hadiah kepada siswa berupa buku, pensil, dan penghapus. Selain itu guru juga memberikan pujian seperti “ wah hebat ya” “benar sekali jawaban nya” hal tersebut dilakukan agar siswa bersemangat dalam belajar. Pemberian hukuman itu melihat dulu kesalahan apa yang sudah dilakukan siswa



		tersebut kepada siswa nya agar siswa tersebut bisa mengetahui nilai yang didapatkan nya. Memberikan hukuman yang dilakukan oleh guru kepada siswa nya yang tidak mau mendengarkan perkataan guru nya.			tersebut tetapi sebelum memberikan hukuman akan di tegur terlebih dahulu.
Sarana prasarana sekolah	dan di	Kurang nya ruangan kelas di sekolah tersebut sehingga beberapa ruangan kelas harus ada mengalami penyekatan.	Sarana dan prasarana yang belum memadai di sekolah sehingga membuat guru kesulitan dalam memotivasi belajar siswa.	-	Masih minim nya sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut untuk ruangan kelas saja harus disekat supaya bisa satu ruangan menjadi dua kelas. kelas yang ada penyekatan ada dua kelas yaitu kelas 4, dan kelas 5. Sarana dan prasarana yang masih minim di sekolah tersebut sehingga guru juga kesulitan menggunakan media pembelajaran di kelas.



LAMPIRAN DOKUMENTASI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 21. Dokumentasi penelitian

Wawancara bersama guru



Wawancara Bersama Siswa



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 22.Surat Izin Riset



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الرياوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 874674 Fax. +62 761 874634 Email : edufac@uisri.ac.id Website : www.uisri.ac.id

Pekanbaru, 21 Maret 2022

Nomor : 0687 /F-UIR/27-EKIP/2022
Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C'q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Reni
Nomor Pokok Mahasiswa : 186910947
No. Handphone : 082287830405
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 007 Kelayang Kab. Inhu".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 1970 10071998 032002
NIDN 0007107005

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran 23. Surat Rekomendasi



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/46404
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 0687/E-UIR/27-FKIP/2022 Tanggal 21 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **RENI**
2. NIM / KTP : **186910947**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 007 KELAYANG KAB. INHU**
7. Lokasi Penelitian : **KELAYANG KEC. RAKIT KULIM KAB. INHU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 Maret 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 24. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 007 KELAYANG
KECAMATAN RAKIT KULIM

Jl. Kolam Loyang, Desa Kelayang, Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau 29252
Email: sdn007kelayang@gmail.com, Hp: 081232297051 KodePos: 29252

SURAT KETERANGAN

Nomor: 192/sdr.07/kef IV/2022/421.2

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZALFI INDRAMATI, S.Pd.I
Nip : 198005112007012002
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 007 KELAYANG

Menyatakan bahwa :
Nama : RENI
Npm : 186910947
Mahasiswa : UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Judul penelitian : Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di KELAS IV SDN 007 KELAYANG KAB. INHU

Adalah benar telah melakukan penelitian di sekolah dasar negeri 007 kelayang kecamatan rakit kulim untuk melengkapi tugas akhir perkuliahnya sebagai syarat menyelesaikan jenjang s1 pada Pendidikan guru sekolah dasar universitas islam riau.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kelayang, 26 Maret 2022

Kepala Sekolah SDN 007 KELAYANG



ZALFI INDRAMATI, S.Pd.I
NIP. 198005112007012002

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 25. Bukti Bimbingan



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 111 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674813 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP TA 2021/2022

NPM : 186910947
Nama Mahasiswa : RENI
Dosen Pembimbing : L. FEBRINA DAFTI S.Pd., M.Pd 2.
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
Judul Tugas Akhir : Peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik dikelas IV SDN 007 Kelayang Kab. INHU
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The teacher's role in motivating student learning in thematic learning in fourth grade SDN 007 Kelayang Kab. INHU
Lembar Ke : 1

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Senin 23 Mei 2022	Bimbingan Bab 4 sampai dengan 5	Lebih mendeskripsikan hasil penelitian	
2.	Selasa 31 Mei 2022	Bimbingan Bab 4 sampai Bab 5	Mendeskripsikan hasil	
3.	Senin 06 Juni 2022	Bimbingan bab hasil penelitian	Hasil lebih dideskripsikan	
4.	Jumat 10 Juni 2022	Bimbingan hasil penelitian	Revisi hasil penelitian	
5.	Senin 20 Juni 2022	Bimbingan hasil penelitian	Menambahkan hasil	
6.	Jumat 24 Juni 2022	Bimbingan hasil penelitian	Menambahkan hasil penelitian	
7.	Kamis 14 Juli 2022	Bimbingan hasil penelitian	Merapikan tabel - tabel	
8.	Kamis 28 Juli 2022	ACC	ACC	

Pekanbaru,.....
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



(Zafra Husniyama Ramadani S.Pd., M.Pd.)

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

CS Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

RIWAYAT HIDUP



Penulis dalam skripsi ini bernama Reni. Lahir di Kelayang pada tanggal 27 juli 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan ayahanda Sahrial dan ibunda Evi. Penulis pada skripsi ini bertempat tinggal di Kelayang kecamatan Rakit Kulim kabupaten INHU. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2006 di SDN 007 Kelayang kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Rakit Kulim dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat SMP, penulis melanjutkan ke SMAN 1 Kelayang dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Islam Riau, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan tamat pada tahun 2022.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan,

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar- besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di kelas IV SDN 007 Kelayang Kab. INHU.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU